

REFERENSI

REFERENSI 1
HASIL PROYEK

1. Tugas lokal

Koordinator	Afiliasi	Rating	Jumlah perjabanan dinas	2016												Total jumlah hari	Total mn month							
				Tahun fiskal 2015			Tahun fiskal 2016											Tahun fiskal 2017						
				Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November			Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Shigeo KANAI Ringkasan/Kebijakan saluran pembuangan dan rencana perawatan	Japan Techno Co., Ltd.	2	Rencana	9																			111	3.70
			Kinerja	9	9/12-18/12 10 hari			27/3-9/4 14 hari	21 hari	17/5-4/6 19 hari	31/7-5/8 6 hari	2/10-8/10 7 hari	21 hari	23/11-10/12 18 hari	8/1-13/1 13 hari	22/1-28/1 7 hari	19/3-26/3 8 hari	10 hari	10 hari	17/5-1/6 16 hari				111
Kiyoko TAKAMIZAWA Sub ringkasan/Kebijakan saluran pembuangan dan rencana perawatan	Japan Techno Co., Ltd.	3	Rencana	7																			101	3.37
			Kinerja	10	9/12-18/12 10 hari			6/3-11/3 6 hari	6/4-15/4 10 hari	17/5-5/6 20 hari	31/7-5/8 6 hari	26/9-8/10 13 hari	24/10-28/10 5 hari	29/11-9/12 11 hari	8/1-17/1 10 hari		12/3-18/3 7 hari	14 hari	10 hari	17/5-27/5 11 hari				103
Yakuro INOUE Struktur organisasi dan perbaikan sistem hukum	Japan Techno Co., Ltd.	3	Rencana	9																			115	3.83
			Kinerja	9	9/12-18/12 10 hari			30/3-9/4 15 hari	20/4-23/4 4 hari	23/5-4/6 13 hari	31/7-5/8 6 hari	28/9-8/10 11 hari	24/10-28/10 5 hari	21/11-9/12 19 hari	8/1-4/2 28 hari		19/3-24/3 6 hari	14 hari	10 hari	17/5-26/5 10 hari	27/5-1/6 6 hari			118 (6)
Kazuaki SATO Kebijakan saluran pembuangan 1 (Sistem administrasi pemerintah)/Kebijakan saluran pembuangan 2 (Rencana pengelolaan)/Manajemen air limbah tipe terdistribusi 1	Yachiyo Engineering Co., Ltd.	3	Rencana	5																			50	1.67
			Kinerja	5	9/12-18/12 10 hari			29/3-6/4 9 hari	24/5-2/6 10 hari					24/11-3/12 10 hari	25/1-3/2 10 hari			10 hari	10 hari					49
Kazushi HASHIMOTO Kebijakan saluran pembuangan 2 (Rencana pengelolaan)/Manajemen air limbah tipe terdistribusi 1	Yachiyo Engineering Co., Ltd.	3	Rencana	4																			50	1.67
			Kinerja	4										2/10-8/10 7 hari	23/11-4/12 12 hari	22/1-8/2 18 hari		10 hari						50
Kim HYEONYEOL Manajemen pemeliharaan fasilitas	Water Agency Inc.	3	Rencana	5																			72	2.40
			Kinerja	5	9/12-18/12 10 hari			27/3-8/4 13 hari	21 hari	10 hari				21 hari	27/11-10/12 14 hari	23/1-4/2 13 hari	19/3-27/3 9 hari							59
Takafumi OHASHI Hubungan masyarakat dan koordinasi tugas	Japan Techno Co., Ltd.	4	Rencana	4																			62	2.07
			Kinerja	4	9/12-18/12 10 hari			27/3-9/4 14 hari	21 hari	18/5-4/6 21 hari				21 hari								17/5-1/6 16 hari		
Takehiko KAWAI Instruktur pelatihan (Sistem implementasi saluran pembuangan)	Sewerage Business Mangement Centre	3	Rencana	4																			28	0.93
			Kinerja	2	9/12-13/12 5 hari									7 hari	7 hari							17/5-20/5 4 hari		
Takayuki NAKAMURA Instruktur pelatihan (Usaha saluran pembuangan (pemerintah daerah))	Kitayushu Water Service Co., Ltd.	3	Rencana	4																			16	0.53
			Kinerja	2	4 hari									1/10-8/10 8 hari	4 hari	28/1-4/2 8 hari								16
Akira MORITA Manajemen air limbah tipe terdistribusi 2	Japan Environmental Sanitation Cener	3	Rencana	1																			10	0.33
			Kinerja	1																				
Shinhi KUMOKAWA Manajemen air limbah tipe terdistribusi 3	Japan Education Center of Environmental Sanitation	3	Rencana	1																			10	0.33
			Kinerja	1																				
													Subtotal tugas lokal			Rencana	625	20.83						
																Kinerja	596	19.85						

Referensi 1-1 Kinerja Pengiriman Tenaga Ahli

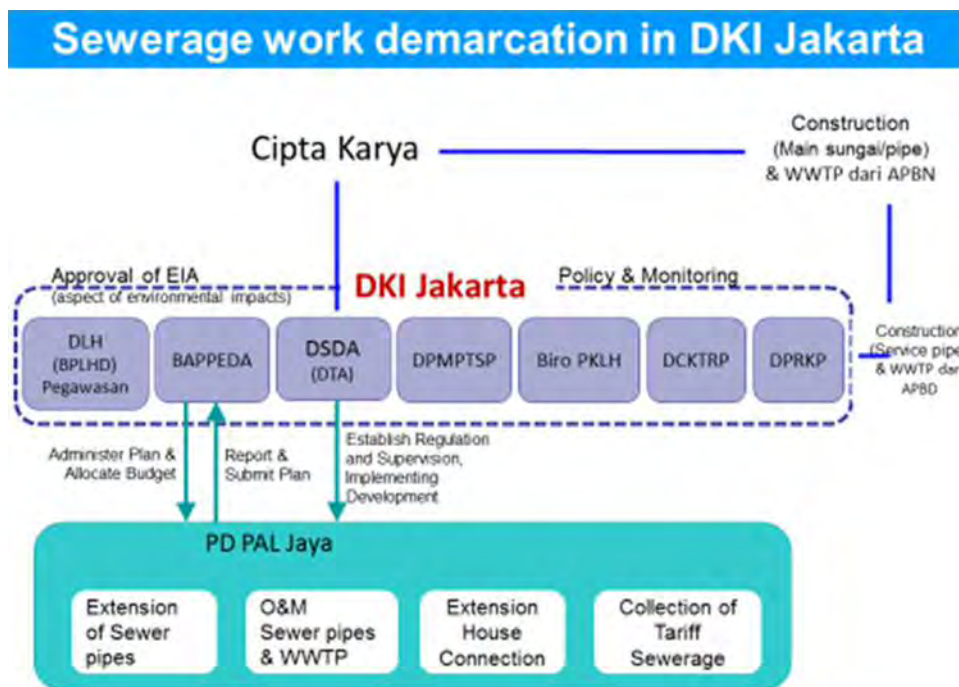
2. Tugas domestik

Koordinator	Afiliasi	Rating		2015												2016												2017						Total jumlah hari	Total nun month						
				Tahun fiskal 2015				Tahun fiskal 2016								Tahun fiskal 2017																									
				Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni																			
Shigeo KANAI Ringkasan/Kebijakan saluran pembuangan dan rencana perawatan	Japan Techno Co., Ltd.	2	Rencana	4 hari															4 hari						8	0.40															
			Kinerja	3/12-8/12 4 hari																		5/6-8/6 4 hari					8	0.40													
Kiyoko TAKAMIZAWA Sub ringkasan/Kebijakan saluran pembuangan dan rencana perawatan	Japan Techno Co., Ltd.	3	Rencana	4 hari															4 hari						8	0.40															
			Kinerja	7/12-8/12, 21/12-22/12 4 hari																		29/5-31/5 2,8 hari					6,8	0.34													
Yakuro INOUE Struktur organisasi dan perbaikan sistem hukum	Japan Techno Co., Ltd.	3	Rencana	4 hari															4 hari						8	0.40															
			Kinerja	3/12-8/12 4 hari																		3/6-6/6 2 hari				6	0.30														
Kazuaki SATO Kebijakan saluran pembuangan 1 (Sistem administrasi pemerintah) /Kebijakan saluran pembuangan 2 (Rencana pengelolaan)/Manajemen air limbah tipe terdistribusi 1	Yachiyo Engineering Co., Ltd.	3	Rencana	6 hari																					6	0.30															
			Kinerja	3/12-6/12, 21/12-22/12 6 hari																						6	0.30														
Kazushi HASHIMOTO Kebijakan saluran pembuangan 2 (Rencana pengelolaan)/Manajemen air limbah tipe terdistribusi 1	Yachiyo Engineering Co., Ltd.	3	Rencana																12 hari						12	0.60															
			Kinerja																		15/5-27/5 12,8 hari					12,8	0.64														
Kim HYEONYEOL Manajemen pemeliharaan fasilitas	Water Agency Inc.	3	Rencana	5 hari															5,5 hari						11	0.55															
			Kinerja	3/12-8/12, 21/12 5 hari					29/4-5/5 2 hari													16/5-19/5, 22/5-26/5 8,6 hari				19,6	0.98														
Takafumi OHASHI Hubungan masyarakat dan koordinasi tugas	Japan Techno Co., Ltd.	4	Rencana	4 hari															4 hari						8	0.40															
			Kinerja	3/12-8/12 4 hari																		3/6-9/6 4,8 hari				8,8	0.44														
Takehiko KAWAI Instruktur pelatihan (Sistem implementasi saluran pembuangan)	Sewerage Business Mangement Centre	3	Rencana	4 hari															4 hari						8	0.40															
			Kinerja	7/12-8/12, 21/12-22/12 4 hari																		5/9-9/9 5 hari				11,6	1.03														
Shizuka ONO Manajemen pelatihan domestik	Sewerage Business Mangement Centre	3	Rencana			20 hari														15 hari					35	1.75															
			Kinerja			8/2-27/2 20 hari																20/8-29/8, 2/9, 6/9-9/9 15 hari				35	1.75														
Makoto KURODA Instruktur pelatihan (Usaha saluran pembuangan pemerintah daerah)	Kitakyushu City Water and Sewer Bureau	3	Rencana	4 hari																					4	0.20															
			Kinerja		18/1-21/1 4 hari																					4	0.20														
Takayuki NAKAMURA Instruktur pelatihan (Usaha saluran pembuangan pemerintah daerah)	Kitakyushu Water Service Co., Ltd.	3	Rencana																						4	0.20															
			Kinerja																			8/5-11/5 4 hari				4	0.20														
																				Tugas lokal		Rencana	112	5.60																	
																						Kinerja	131,6	6.58																	
Keterangan :																				Kinerja pelaksanaan tugas					Rencana pelaksanaan tugas					Tanggungan perusahaan sendiri					Dengan diselingi periode kepergian untuk urusan ke negam lain, jumlah perjalanan dianggap 1 kali.					Total Rencana 26.43 Kinerja 26.43	
Periode penyerahan laporan dll.				Lembar rencana tugas				Work plan				Lembar monitoring Ver. 1				Lembar monitoring Ver. 2				Laporan Penyelesaian Proyek Draft				Laporan Penyelesaian Proyek																	

Referensi 1-2 Daftar Counterpart

Tabel Garis Besar Counterpart

Counterpart utama	BAPPEDA
Counterparts	Dinas Sumber Daya Air (Sebelumnya adalah Dinas Tata Air) PD PAL Jaya DGHS (Terutama untuk pengawasan organisasi DKI)



Bagan Sistem implementasi berkaitan dengan usaha saluran pembuangan DKI Jakarta

Table Anggota Kelompok Kerja

		Organisasi	Posisi	Nama
Anggota utama	1	BAPPEDA	Head of City Infrastructure and Environmental Division	Mr. Tri Rachmat Djunarso
	2	BAPPEDA	Head of Sub-Division of Water Resources & Environment	Ms. Anii Maryam ↓ Ms. Tezza Nur Ghina
	3	BPLHD	Head of Division of Environmental Impact Prevention & Sustainable Resources	Mr. Andono Warih
		↓※ Dinas Lingkungan Hidup	Head of Division of Environmental Impact Control	
	4	BPLHD	Head of Sub Division of Sustainable Resources Control	Ms. Susana
		↓※ Dinas Lingkungan Hidup	Head of Sub Division of Environmental Impact Prevention	Ms. Rina Suryani
	5	Dinas Tata Air	Head of Division of Raw Water, Water Supply & Waste Water	Mr. Eko Gumelar Susanto
		↓※ Dinas Sumber Daya Air		
	6	Dinas Tata Air	Head of Sub Division of Raw Water, Water Supply & Waste Water Planning	Ms. Sarah Dewi Yani
		↓※ Dinas Sumber Daya Air		
7	Biro PKLH	Head of Environmental Division	Mr. Budijanto	
8	Biro PKLH	Head of Sub Division of Sanitation and Pollution	Ms. Yosi Lusia	
9	PD PAL Jaya	Manager of Business Development	Mr. Aris Supriyanto	
10	PD PAL Jaya	Manager of Technique	Mr. Erwin Marphy Ali	
		Organisasi	Posisi	Name
Sub anggota	11	BAPPEDA	Staff, Sub-Division of Water Resources & Environment	Mr. Fadly Haley Tanjung
	12	BPLHD	Staff of Division of Surveillance and Pollution Control	Mr. Dermawan Sembiring
		↓※ Dinas Lingkungan Hidup	Staff, Division of Environmental Management and Hygiene	
	13	Dinas Tata Air	Staff, Sub Division of Raw Water, Water Supply & Waste Water Planning	Mr. M. Fajri
		↓※ Dinas Sumber Daya Air		
	14	Dinas Tata Air	Staff, Sub Division of Raw Water, Water Supply & Waste Water Planning	Mr. A. Sodikin
		↓※ Dinas Sumber Daya Air		
	15	Biro PKLH	Staff, Sub Division of Sanitation and Pollution	Ms. Retno
	16	PD PAL Jaya	Staff, Technical Planning	Mr. Rachmadi Saleh
17	DGHS, Ministry of Public Works and Housings	Staff, Sub Directorate of Wastewater, Directorate of Environmental Sanitation Development	Ms. Erly Silalahi ↓ Ms. Olsa Riharsya	
18	DGHS	The Commitment Maker Official, PPLP Jabodetabek	Mr. Albert	
19	DGHS	Staff, Working Unit of PPLP JABODETABEK	Mr. Dwiky	

※ Perubahan sesuai reorganisasi organisasi pada Januari 2017

Referensi 1-3 Kinerja Pelatihan

Tabel Kinerja Pelaksanaan Pelatihan/Seminar

Waktu	Kategori	Target	Jumlah orang
4 April 2016	Seminar kecil	PD PAL Jaya	30
5 April 2016	Seminar kecil	DSDA	23
6 April 2016	Seminar kecil	BAPPEDA, BPLHD, Biro PKLH, DSDA, PD PAL Jaya	20
7 April 2016	Seminar kecil	DGHS	16
31 Mei 2016	Seminar khusus	BAPPEDA, BPLHD, Biro PKLH, DSDA, PD PAL Jaya, PD PAM Jaya, DGHS	67
1 Juni 2016	JCC	BAPPEDA, BAPPENAS, BPLHD, Biro PKLH, DSDA, PD PAL Jaya, DGHS	39
5 Agustus 2016	Seminar kecil	BAPPEDA, BPLHD, Biro PKLH, DSDA, PD PAL Jaya	20
5 Oktober 2016	Seminar kecil	BAPPEDA, BPLHD, Biro PKLH, DSDA, PD PAL Jaya, DGHS	32
6 Oktober 2016	Seminar kecil	DSDA	18
29 November 2016	Seminar kecil	PD PAL Jaya	36
1 Desember 2016	Seminar khusus	BAPPEDA, BPLHD, Biro PKLH, BAPPENAS, DSDA, KPLLH, Tiap Walikota Jakarta, PD PAL Jaya, PD PAM Jaya, DGHS	85
15 Desember 2016	Konferensi pejabat tinggi	BAPPENAS, KEMENKO, DGHS, BAPPENAS, BAPPEDA, BPKAD, PD PAL Jaya, Instansi Terkait Lain serta JICA	40
11 Januari 2017	JCC	BAPPEDA, BAPPENAS, BPLHD, Biro PKLH, DSDA, PD PAL Jaya, DGHS, KEMENKO	31
26 Januari 2017	Seminar kecil	PD PAL Jaya	16
30 Januari 2017	Seminar kecil	PD PAL Jaya	27
1 Februari 2017	Seminar kecil	DGHS	19
1 Februari 2017	Seminar kecil	BAPPEDA	21
2 Februari 2017	Seminar kecil	DSDA	15
3 Februari 2017	Seminar kecil	PD PAL Jaya	24
6 Februari 2017	Seminar kecil	BAPPEDA	31
23 – 24 Maret 2017	Lokakarya dengan menginap	KEMENKO, DGHS, BAPPEDA, BPBUMD, DLH, Biro PKLH, BPLHD, DSDA, PD PAL Jaya	36
19 Mei 2017	Seminar kecil	PD PAL Jaya	2
23 Mei 2017	Seminar khusus	BAPPEDA, BPLHD, Biro PKLH, BAPPENAS, KEMENKO, DSDA, KPLLH, PD PAL Jaya, PD PAM Jaya, DGHS	85
31 Mei 2017	JCC	BAPPEDA, BAPPENAS, BPLHD, Biro PKLH, DSDA, PD PAL Jaya, DGHS, KEMENKO	42
Total (Keseluruhan)			775

* DSDA: Dinas Sumber Daya Air

REFERENSI 2
DAFTAR HASIL KERJA

Referensi 2 Daftar Hasil Kerja

Pelatihan			
Silabus pelatihan lokal (lampiran data 6 rencana pelatihan lokal)			
Teks pelatihan lokal			
1	Pengantar sistem saluran pembuangan (peran saluran pembuangan, pengalaman Jepang)	1-1	Luas lahan instalasi pengolahan air limbah
		1-2	Poin-poin pemeliharaan dan operasi saluran pembuangan
2	Sistem implementasi saluran pembuangan di Jepang	2-1	Sistem implementasi saluran pembuangan di Jepang
3	Studi kasus pemerintah daerah	3-1	Pengalaman pengelolaan saluran pembuangan di kota Kitakyushu
4	Metode Pemeliharaan Saluran Pembuangan Air Limbah (Contoh Kasus)	4-1	Sistem pelaksanaan usaha saluran pembuangan dan regulasi mengenai saluran pembuangan
		4-2	Konsolidasi fondasi sistem administrasi keuangan pemerintah mengenai saluran pembuangan
		4-3	Kondisi dan isu masalah saluran pembuangan di Jakarta
5	Sistem administrasi keuangan pemerintah (contoh kasus Jepang dan luar negeri)	5-1	Contoh sistem pelaksanaan usaha saluran pembuangan dan sistem hukum di luar negeri
6	Rencana manajemen pemeliharaan dan kebijakan pemanfaatan perusahaan swasta	6-1	Manajemen pemeliharaan fasilitas saluran pembuangan (pentingnya manajemen pemeliharaan)
		6-2	Manajemen pemeliharaan fasilitas saluran pembuangan secara efisien
		6-3	Manajemen pemeliharaan fasilitas secara umum serta manajemen kualitas air
7	Pengelolaan saluran pembuangan	7-1	Sistem tarif saluran pembuangan di daerah perkotaan Jepang
		7-2	Manajemen pengelolaan aset badan usaha saluran pembuangan
8	Hubungan masyarakat dan jajak pendapat	8-1	Aktivitas hubungan masyarakat usaha saluran pembuangan di kota Kitakyushu
9	Improvisasi pengelolaan air limbah tipe terdistribusi	9-1	Improvisasi manajemen pemeliharaan fasilitas pengolahan air limbah secara khusus di fasilitas komersial
		9-2	Administrasi keuangan pengolahan lumpur limbah di Jepang dan di negara lain
		9-3	Sistem manajemen pemeliharaan fasilitas pengolahan air limbah tipe terdistribusi di Jepang
		9-4	Pengolahan dan pembuangan lumpur limbah
10	Rencana perawatan saluran pembuangan jangka menengah	10-1	Rencana perawatan saluran pembuangan jangka menengah
		10-2	Rencana 5 tahun perawatan saluran pembuangan tahap awal di kota Yokohama
		10-3	Teknologi pengolahan air limbah tingkat tinggi
Teks pelatihan di Jepang			
1	Administrasi pemerintah mengenai saluran pembuangan di Jepang		
2	Master plan saluran pembuangan		
3	Pengelolaan usaha saluran pembuangan (administrasi keuangan)		
4	Instalasi pengolahan air limbah di daerah perkotaan		
5	Pelatihan mengenai saluran pembuangan		
6	Pengolahan dan teknologi pemanfaatan lumpur limbah		
7	Pengelolaan usaha saluran pembuangan (manajemen asset)		
8	Tangki septik		
9	Pusat Purifikasi Hadano (instalasi pengolahan limbah manusia)		
10	Penanganan banjir di kota Osaka		
11	Garis besar usaha saluran pembuangan di kota Kitakyushu		
12	Pengelolaan usaha saluran pembuangan di kota Kitakyushu		
13	Garis besar manajemen pemeliharaan fasilitas		
14	Regulasi air limbah fasilitas usaha		
15	Inspeksi Pusat Purifikasi Hiakashi		
Dukungan perumusan rencana perawatan saluran pembuangan jangka menengah			
Teks dukungan perumusan rencana perawatan saluran pembuangan jangka menengah			
Dukungan perumusan ordinansi saluran pembuangan			
Teks perumusan ordinansi mengenai pengelolaan dan implementasi usaha saluran pembuangan			

REFERENSI 3
PDM

Referensi 3 PDM (Project Design Matrix)

[Ver. 1.0]

Nama Proyek : Proyek peningkatan kemampuan menyusun rencana pembangunan saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta, Indonesia Waktu : Juni 2015– Mei 2017
 Ver. 1.0
 Wilayah target : Jakarta Tgl. pembuatan : 4 Juli 2014
 Grup target : DKI, PD PAL Jaya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Ikhtisar proyek	Indikator	Metode memperoleh data indikator	Syarat eksternal
<p>Target prioritas Kemampuan administrasi terkait pengelolaan saluran pembuangan air limbah meningkat.</p>	<p>■ Mendapat order untuk pekerjaan konstruksi.</p>	<p>■ Pengumuman lelang proyek konstruksi</p>	<p>■ Anggaran konstruksi dapat diperoleh.</p>
<p>Target proyek Struktur pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta dapat diperkuat.</p>	<p>■ Diterbitkan peraturan detail mengenai peraturan perundang-undangan pemerintah yang mengatur isi tugas dan organisasi.</p>	<p>■ Peraturan detail</p>	<p>■ Tidak ada perubahan signifikan pada kebijakan mengenai proyek saluran pembuangan air limbah. ■ Jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah dapat diperoleh.</p>
<p>Hasil 1 Pembagian tugas pada proyek saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta menjadi jelas. 2 Kemampuan pegawai untuk menyusun rencana proyek saluran pembuangan air limbah dapat ditingkatkan.</p>	<p>1 Isi tugas yang dibutuhkan untuk proyek saluran pembuangan air limbah terdokumentasi. 2 Rencana pembangunan saluran pembuangan air limbah tersusun.</p>	<p>1 Isi tugas berdasarkan organisasi 2 Mendengar pendapat pegawai berdasarkan organisasi</p>	<p>■ Tidak ada perubahan signifikan pada struktur organisasi untuk pelaksanaan proyek.</p>
<p>Kegiatan 【Kegiatan terkait dengan hasil 1】 1-1 Pakar JICA sambil kerjasama dengan pemerintah DKI, mengkonfirmasi struktur pelaksanaan dan kondisi pelaksanaan proyek terkait saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta. 1-2 Mengenai proyek saluran pembuangan air limbah di DKI, pakar JICA bersama pemerintah DKI memperjelas tugas yang harus ditangani PD PAL Jaya, Ditjen Cipta Karya (DGHS), BAPPEDA, Dinas Tata Air dan lain-lain. 1-3 DKI dan PD PAL Jaya dengan mendapat nasihat dari pakar, menentukan secara konkret kegiatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas yang harus ditangani masing-masing. 1-4 Pakar JICA, DKI, dan PD PAL Jaya menemukan dan mengangkat permasalahan masing-masing instansi terkait pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah. 1-5 DKI dan PD PAL Jaya dengan mendapat nasihat dari pakar, mengkaji metode pemecahan masalah dan menentukan organisasi yang menangani. 1-6 Struktur pelaksanaan seperti organisasi pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah, tugas yang ditangani, kewenangan dan sebagainya diputuskan oleh organisasi DKI. 【Kegiatan terkait dengan hasil 2】 2-1 Dalam rangka membina petugas yang menangani langsung proyek saluran pembuangan air limbah, JICA melaksanakan survei mengenai kebutuhan dan permasalahan setempat serta menyusun rencana pelatihan untuk membekali pengetahuan dasar. 2-2 Mengadakan pelatihan mengenai saluran pembuangan air limbah. 2-3 Pegawai pemerintah DKI sambil mendapat nasihat dari pakar, menyusun rancangan rencana pembangunan saluran pembuangan air limbah jangka menengah DKI Jakarta.. 2-4 Pegawai pemerintah DKI sambil mendapat nasihat dari pakar, membuat rancangan peraturan daerah maupun rancangan peraturan detail pelaksanaan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta.</p>	<p>Input 【Pihak Jepang】 ■ SDM: ● Pakar jangka panjang: Chief adviser, koordinasi tugas ● Pakar jangka pendek: Perencanaan saluran pembuangan air limbah ● Tim pakar ■ Program pelatihan : ● Pelatihan counterpart (lokal, luar negeri) ■ Dana : ● Dana untuk penempatan staf lokal ● Dana perjalanan pakar 【Pihak Indonesia】 ■ SDM: Staf counterpart dan tata usaha ● Kebijakan saluran pembuangan air limbah ● Manajemen keuangan ● Perencanaan saluran pembuangan air limbah ● Pengelolaan fasilitas ■ Materi dan peralatan: ● Kantor proyek ■ Dana: ● Biaya transportasi dan akomodasi counterpart ● Biaya operasional terkait pelaksanaan proyek</p>	<p>Prasyarat Struktur pelaksanaan (insinyur, anggaran) yang diperlukan untuk survei dan pengkajian teknis dapat diperoleh.</p>	

[Ver. 2.0]

Nama Proyek : Proyek peningkatan kemampuan menyusun rencana pembangunan saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta, Indonesia Waktu : Juni 2015– Mar 2018
 Wilayah target : Jakarta Ver. 2.0
 Grup target : DKI, PD PAL Jaya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tgl. pembuatan : 19 Mei 2017

Ikhtisar proyek	Indikator	Metode memperoleh data indikator	Syarat eksternal
Target prioritas Kemampuan administrasi terkait pengelolaan saluran pembuangan air limbah meningkat.	■ Mendapat order untuk pekerjaan konstruksi.	■ Pengumuman lelang proyek konstruksi	■ Anggaran konstruksi dapat diperoleh.
Target proyek Struktur pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta dapat diperkuat.	■ Diterbitkan peraturan detail mengenai peraturan perundang-undangan pemerintah yang mengatur isi tugas dan organisasi.	■ Peraturan detail	■ Tidak ada perubahan signifikan pada kebijakan mengenai proyek saluran pembuangan air limbah. ■ Jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah dapat diperoleh.
Hasil 1 Pembagian tugas pada proyek saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta menjadi jelas. 2 Kemampuan pegawai untuk menyusun rencana proyek saluran pembuangan air limbah dapat ditingkatkan.	1 Isi tugas yang dibutuhkan untuk proyek saluran pembuangan air limbah terdokumentasi. 2 Rencana pembangunan saluran pembuangan air limbah tersusun.	1 Isi tugas berdasarkan organisasi 2 Mendengar pendapat pegawai berdasarkan organisasi	■ Tidak ada perubahan signifikan pada struktur organisasi untuk pelaksanaan proyek.
Kegiatan 【Kegiatan terkait dengan hasil 1】 1-1 Pakar JICA sambil kerjasama dengan pemerintah DKI, mengkonfirmasi struktur pelaksanaan dan kondisi pelaksanaan proyek terkait saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta. 1-2 Mengenai proyek saluran pembuangan air limbah di DKI, pakar JICA bersama pemerintah DKI memperjelas tugas yang harus ditangani PD PAL Jaya, Ditjen Cipta Karya (DGHS), BAPPEDA, Dinas Tata Air dan lain-lain. 1-3 DKI dan PD PAL Jaya dengan mendapat nasihat dari pakar, menentukan secara konkret kegiatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas yang harus ditangani masing-masing. 1-4 Pakar JICA, DKI, dan PD PAL Jaya menemukan dan mengangkat permasalahan masing-masing instansi terkait pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah. 1-5 DKI dan PD PAL Jaya dengan mendapat nasihat dari pakar, mengkaji metode pemecahan masalah dan menentukan organisasi yang menangani. 1-6 Struktur pelaksanaan seperti organisasi pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah, tugas yang ditangani, kewenangan dan sebagainya diputuskan oleh organisasi DKI. 【Kegiatan terkait dengan hasil 2】 2-1 Dalam rangka membina petugas yang menangani langsung proyek saluran pembuangan air limbah, JICA melaksanakan survei mengenai kebutuhan dan permasalahan setempat serta menyusun rencana pelatihan untuk membekali pengetahuan dasar. 2-2 Mengadakan pelatihan mengenai saluran pembuangan air limbah. 2-3 Pegawai pemerintah DKI sambil mendapat nasihat dari pakar, menyusun rancangan rencana pembangunan saluran pembuangan air limbah jangka menengah DKI Jakarta.. 2-4 Pegawai pemerintah DKI sambil mendapat nasihat dari pakar, membuat rancangan peraturan daerah maupun rancangan peraturan detail pelaksanaan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan proyek saluran pembuangan air limbah di DKI Jakarta.	Input 【Pihak Jepang】 ■ SDM: ● Pakar jangka panjang: Chief adviser, koordinasi tugas ● Pakar jangka pendek: Perencanaan saluran pembuangan air limbah ● Tim pakar ■ Program pelatihan : ● Pelatihan counterpart (lokal, luar negeri) ■ Dana : ● Dana untuk penempatan staf lokal ● Dana perjalanan pakar 【Pihak Indonesia】 ■ SDM: Staf counterpart dan tata usaha ● Kebijakan saluran pembuangan air limbah ● Manajemen keuangan ● Perencanaan saluran pembuangan air limbah ● Pengelolaan fasilitas ■ Materi dan peralatan: ● Kantor proyek ■ Dana: ● Biaya transportasi dan akomodasi counterpart ● Biaya operasional terkait pelaksanaan proyek	Prasyarat Struktur pelaksanaan (insinyur, anggaran) yang diperlukan untuk survei dan pengkajian teknis dapat diperoleh.	

REFERENSI 4
RISALAH DISKUSI (R/D, M/M DAN RISALAH JCC)

Referensi 4-1 R/D

Referensi 4-2 M/M

Referensi 4-3 JCC Ke-1

Referensi 4-4 JCC Ke-2

Referensi 4-5 JCC Ke-3

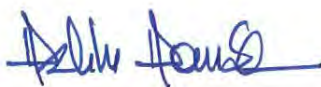
Referensi 4-6 JCC Ke-4

RECORD OF DISCUSSIONS
ON
THE PROJECT FOR IMPROVING PLANNING CAPACITY FOR
THE SEWERAGE SYSTEM IN DKI JAKARTA
IN
THE REPUBLIC OF INDONESIA
AGREED UPON BETWEEN
THE AUTHORITIES CONCERNED OF
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

Jakarta, 10th, December, 2014



Mr. Atsushi SASAKI
Chief Representative,
JICA Indonesia Office
Japan International Cooperation
Agency Japan

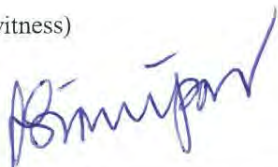


Mr. Maliki Moersid
Director of Environmental
Sanitation Development
Directorate General of Human
Settlements
Ministry of Public Works and
Housing
The Republic of Indonesia



Mr. Andi Baso Mappapoleonro
Head of Regional Development
Planning Board
Jakarta Capital City Government

(witness)



Mr. Robert M. Sianipar
Assistant to Deputy Minister for
Water Resources Infrastructure
Coordinating Ministry for
Economic Affairs Republic of
Indonesia

(witness)



Mr. Nugroho Tri Utomo
Directorate for Settlements &
Housing
National Development Planning
Agency Republic of Indonesia

Based on the minutes of meetings on the Detailed Planning Survey on the Project for Water-related Issues in Jakarta Metropolitan Area** (hereinafter referred to as "the Project") signed on 04/July/2014 between Directorate General of Human Settlements Ministry of Public Works (hereinafter referred to as "DGHS"), Jakarta Capital City Government (hereinafter referred to as "DKI") and the Japan International Cooperation Agency (hereinafter referred to as "JICA"), JICA held a series of discussions with DKI and relevant organizations to develop a detailed plan of the Project.

Both parties agreed the details of the Project and the main points discussed as described in the Appendix 1 and the Appendix 2 respectively.

Both parties also agreed that DKI, the counterpart to JICA, will be responsible for the implementation of the Project in cooperation with JICA, coordinate with other relevant organizations and ensure that the self-reliant operation of the Project is sustained during and after the implementation period in order to contribute toward social and economic development of Indonesia.

The Project will be implemented within the framework of the Colombo Plan Technical Cooperation Scheme between the Government of Japan (hereinafter referred to as "GOJ") and the Government of Indonesia (hereinafter referred to as "GOI")

Appendix 1: Project Description

Appendix 2: Main Points Discussed

Appendix 3: Minutes of Meetings on the Detailed Planning Survey on the Project for Water-related Issues in Jakarta Metropolitan Area

** "The Project for Water-related Issues in Jakarta Metropolitan Area" is the original title of the Project, which was used for the minutes of meetings on the Detailed Planning Survey. However, the title was changed to "The Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta" afterward. So hereinafter "the Project" means "The Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta".

PROJECT DESCRIPTION

Both parties confirmed that there is no major change in the Project Description agreed on in the minutes of meetings on the concerning Preparatory Survey on the Project signed on 04/July/2014 (Appendix 3).

I. BACKGROUND

DKI is affected by urban infrastructure such as transportation, water supply and sewerage due to rapid urbanization in spite of metropolis of more than 10 million populations. Accordingly, habitual inundation due to lack of drainage capacity of river and channel affects seriously urban activity as well as deteriorated environmental sanitation caused by wastewater discharge without treatment. Sewerage development is urgent requirement in accordance with improving deteriorated water environment and health damage.

Decentralization has been prevailed due to relevant regulation enacted since Asian Currency Crisis in 1997, accordingly infrastructure development project on sanitation has also transferred to municipal government from national government. Municipal governments have responsibility of facility construction, operation and maintenance as well as providing detailed development plan based on National Development Plan and guidelines. Sewerage System Development Project in DKI Jakarta (E/S) under Metropolitan Sanitation Management Investment Program (hereinafter "ODA Loan Project") , Loan Agreement of which was agreed on February 2014 with amount of approximately 2 billion JPY, requires spontaneous leadership on promoting house connection, tariff levy, public awareness and so on. However, sewerage management is not always reviewed due to lack of operation experience in DKI.

Under the circumstance, the Government of Indonesia (hereinafter referred to as "GOI") requested a technical cooperation project to the Government of Japan (hereinafter referred to as "GOJ") which accepted the request in 2013. In response to the acceptance of the request, JICA conducted the Detailed Planning Survey from 30th June 2014 to 4th July 2014. Both sides agreed the outline of the Project as follows.

II. OUTLINE OF THE PROJECT

Details of the Project are described in the Logical Framework (Project Design Matrix: PDM) (Annex 1) and the tentative Plan of Operation (Annex 2).

1. Title of the Project
Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta
2. Overall Goal
Administrative capacity of sewerage management is improved.
3. Project Purpose
Implementation structure of sewerage works in DKI Jakarta is strengthened.

4. Outputs

1. Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.
2. Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.

5. Activities

- 1-1 JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewerage works in DKI in consultation with DKI.
- 1-2 JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (DKI include Regional Development Planning Board (hereinafter referred to as "BAPPEDA"), Public Works Agency (hereinafter referred to as "Dinas PU" and other relevant organizations) and Wastewater Management Enterprise City of Jakarta (hereinafter referred to as "PD PAL Jaya").
- 1-3 DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.
- 1-4 JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.
- 1-5 DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.
- 1-6 DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.
- 2-1 JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI.
- 2-2 JICA implements the training programs for sewerage works.
- 2-3 DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.
- 2-4 DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.

6. Input

(1) Input by JICA

(a) Dispatch of Experts

Long Term Expert

- Chief Advisor
- Project Coordinator / Institutional Development

Short Term Expert

Short-term experts will be dispatched in accordance with the needs for the effective implementation of the Project.

(b) Training

Counterpart trainings (overseas and local) will be held in accordance with the needs and necessity for the effective implementation of the Project.

Input other than indicated above will be determined through mutual consultations between JICA and GOI during the implementation of the Project, as necessary.

(2) Input by GOI

GOI will take necessary measures to provide at its own expense:

- (a) Services of GOI's counterpart personnel and administrative personnel as

- referred to in II-7;
- (b) Suitable office space with necessary equipment in DKI, as well as working space in PD PAL Jaya, respectively;
 - (c) Supply or replacement of machinery, equipment, instruments, vehicles, tools, spare parts and any other materials necessary for the implementation of the Project other than the equipment provided by JICA;
 - (d) Information as well as support in obtaining medical service;
 - (e) Credentials or identification cards;
 - (f) Available data (including maps and photographs) and information related to the Project;
 - (g) Running expenses necessary for the implementation of the Project;

7. Implementation Structure

The Project organization chart is attached in the Annex 3. The roles and assignments of relevant organizations are as follows:

(1) DKI

(a) Project Director

Assistant Secretary for Economic Affairs, Regional Secretary Office of DKI will be responsible for overall administration and implementation of the Project.

(b) Project Manager

Head of BAPPEDA will be responsible for managerial and technical matters.

(c) Other counterpart Personnel

DKI will assign the counterpart personnel to work with the JICA Experts for the Project.

(2) PD PAL Jaya

(a) Counterpart Personnel

PD PAL Jaya will assign the counterpart personnel to work with the JICA Experts for the Project.

(3) DGHS

(a) Counterpart Personnel

DGHS will assign the counterpart personnel to work with the JICA Experts for the Project.

(4) JICA Experts

The JICA experts will give necessary technical guidance, advice and recommendations to GOI on any matters pertaining to the implementation of the Project.

(5) Joint Coordinating Committee

Joint Coordinating Committee (hereinafter referred to as "JCC") will be established in order to facilitate inter-organizational coordination. JCC will be held at least twice a year and whenever deems it necessary. JCC will approve an annual work plan, review overall progress, conduct evaluation

of the Project, and exchange opinions on major issues that arise during the implementation of the Project. A list of proposed members of JCC is shown in the Annex 4.

8. Project Site(s) and Beneficiaries

Project Site: DKI Jakarta

Beneficiaries: Member of working on Sewerage Project in DKI, PD PAL Jaya and DGHS.

9. Duration

The duration of the project would be about 2 years from the date when the first JICA expert arrives.

10. Reports

GOI and JICA experts will jointly prepare the following reports in English.

- (1) Monitoring Sheet on semiannual basis until the project completion.
- (2) Project Completion Report at the time of project completion.

11. Environmental and Social Considerations

GOI agreed to abide by 'JICA Guidelines for Environmental and Social Considerations' in order to ensure that appropriate considerations will be made for the environmental and social impacts of the Project.

III. UNDERTAKINGS OF GOI

1. GOI will take necessary measures to:

- (1) ensure that the technologies and knowledge acquired by the Indonesia nationals as a result of Japanese technical cooperation contributes to the economic and social development of Indonesia, and that the knowledge and experience acquired by the personnel of Indonesia from technical training as well as the equipment provided by JICA will be utilized effectively in the implementation of the Project; and
- (2) grant privileges, exemptions and benefits to the JICA experts referred to in II-6 (1) above and their families, which are no less favorable than those granted to experts of third countries performing similar missions in Indonesia under the Colombo Plan Technical Cooperation Scheme.

2. GOI will take necessary measures to:

- (1) provide security-related information as well as measures to ensure the safety of the JICA experts;
- (2) permit the JICA experts to enter, leave and sojourn in Indonesia for the duration of their assignments therein and exempt them from foreign registration requirements and consular fees.
- (3) exempt the JICA experts from taxes and any other charges on the equipment, machinery and other material necessary for the implementation of the Project;
- (4) exempt the JICA experts from income tax and charges of any kind imposed on or in connection with any emoluments or allowances paid to them and/or remitted to them from abroad for their services in connection

- with the implementation of the Project; and
- (5) meet taxes and any other charges on the equipment, machinery and other material, referred to in II-7 above, necessary for the implementation of the Project.

3. GOI will bear claims, if any arises, against the JICA experts resulting from, occurring in the course of, or otherwise connected with, the discharge of their duties in the implementation of the Project, except when such claims arise from gross negligence or willful misconduct on the part of the JICA experts.

IV. MONITORING AND EVALUATION

JICA and the GOI will jointly and regularly monitor the progress of the Project through the Monitoring Sheets based on the Project Design Matrix (PDM) and Plan of Operation (PO). The Monitoring Sheets shall be reviewed every three(3) months.

Also, Project Completion Report shall be drawn up one (1) month before the termination of the Project.

V. PROMOTION OF PUBLIC SUPPORT

For the purpose of promoting support for the Project, GOI will take appropriate measures to make the Project widely known to the people of Indonesia.

VI. MUTUAL CONSULTATION

JICA and GOI will consult each other whenever any major issues arise in the course of Project implementation.

VII. AMENDMENTS

The record of discussions may be amended by the minutes of meetings between JICA and GOI.

The minutes of meetings will be signed by authorized persons of each side who may be different from the signers of the record of discussions.

VIII. MISCONDUCT

If JICA receives information related to suspected corrupt or fraudulent practices in the implementation of the Project, DKI and relevant organizations shall provide JICA with such information as JICA may reasonably request, including information related to any concerned official of the government and/or public organizations of the recipient country.

DKI and relevant organizations shall not, unfairly or unfavorably treat the person and/or company which provided the information related to suspected corrupt or fraudulent practices in the implementation of the Project.

- Annex 1 Logical Framework (Project Design Matrix : PDM)
- Annex 2 Tentative Plan of Operation
- Annex 3 Project Organization Chart
- Annex 4 Member List of Joint Coordinating Committee
- Annex 5 Member List of Counterpart t personnel

Project Design Matrix

Project Title: Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta

Implementing Agency: BAPPEDA, DKI Jakarta

Target Group: DKI, PD PAL, Jaya and Ministry of Public Works

Period of Project: Two Years

Project Site: Jakarta

Version, 0.1

Dated, 10/November/2014

Narrative Summary	Objectively Verifiable Indicators	Means of Verification	Important Assumption	Achievement	Remarks
Overall Goal Administrative capacity of sewerage management is improved.	Sewerage construction projects are ordered.	1. Bidding announcement of construction project	Sufficient budget for sewerage construction is secured.		
Project Purpose Implementation structure of sewerage works in DKI Jakarta is strengthened.	Detailed regulations of Governor Decree, which prescribes organization and job description, is issued.	1. Detailed regulations	Sewerage development policies are not changed. Qualified counterpart personnel is assigned.		
Outputs 1. Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified. 2. Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.	Job description required for sewerage works is clarified. Sewerage development plan is formulated.	1. Job description of individual organization 2. Hearing to staffs of individual organization	Organizational structure of the project implementing agencies is not drastically changed.		

Activities	Inputs		Pre-Conditions
	The Japanese Side	The Indonesian Side	
<p>-1 JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewerage works in DKI in consultation with DKI.</p> <p>-2 JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI(BAPPEDA, Dinas PU, etc) and PD PAL Jaya.</p> <p>-3 DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.</p> <p>1-4 JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.</p> <p>1-5 DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.</p> <p>1-6 DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.</p> <p>2-1 JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI.</p> <p>2-2 JICA implements the training programs for sewerage works.</p> <p>2-3 DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.</p> <p>2-4 DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.</p>	<p>(a) Expert(s) Long Term Expert - Chief Advisor - Project Coordinator / Institutional Development Short Term Expert(s)</p> <p>(b) Training Counterpart trainings (overseas and local)</p> <p>(4) Local Cost - Expenses for hiring Local staffs (secretary, translator, local consultant) - Expenses for transportation of JICA experts</p>	<p>(a) Counterparts Counterpart Personnel and Administrative Personnel - Sewerage policy - Financial management - Sewerage planning - Facility management</p> <p>(b) Facility - Project office (with office furniture, business machine and internet)</p> <p>(c) Local Cost - Expenses necessary for counterpart personnel including fee of transportation and accommodation - Running expenses necessary for the implementation of the Project</p>	<p>Qualified counterpart personnel with sufficient budget is assigned.</p> <p style="text-align: center;">➔</p> <p><Issues and countermeasures></p>

Tentative Plan of Operation

Version 0.1

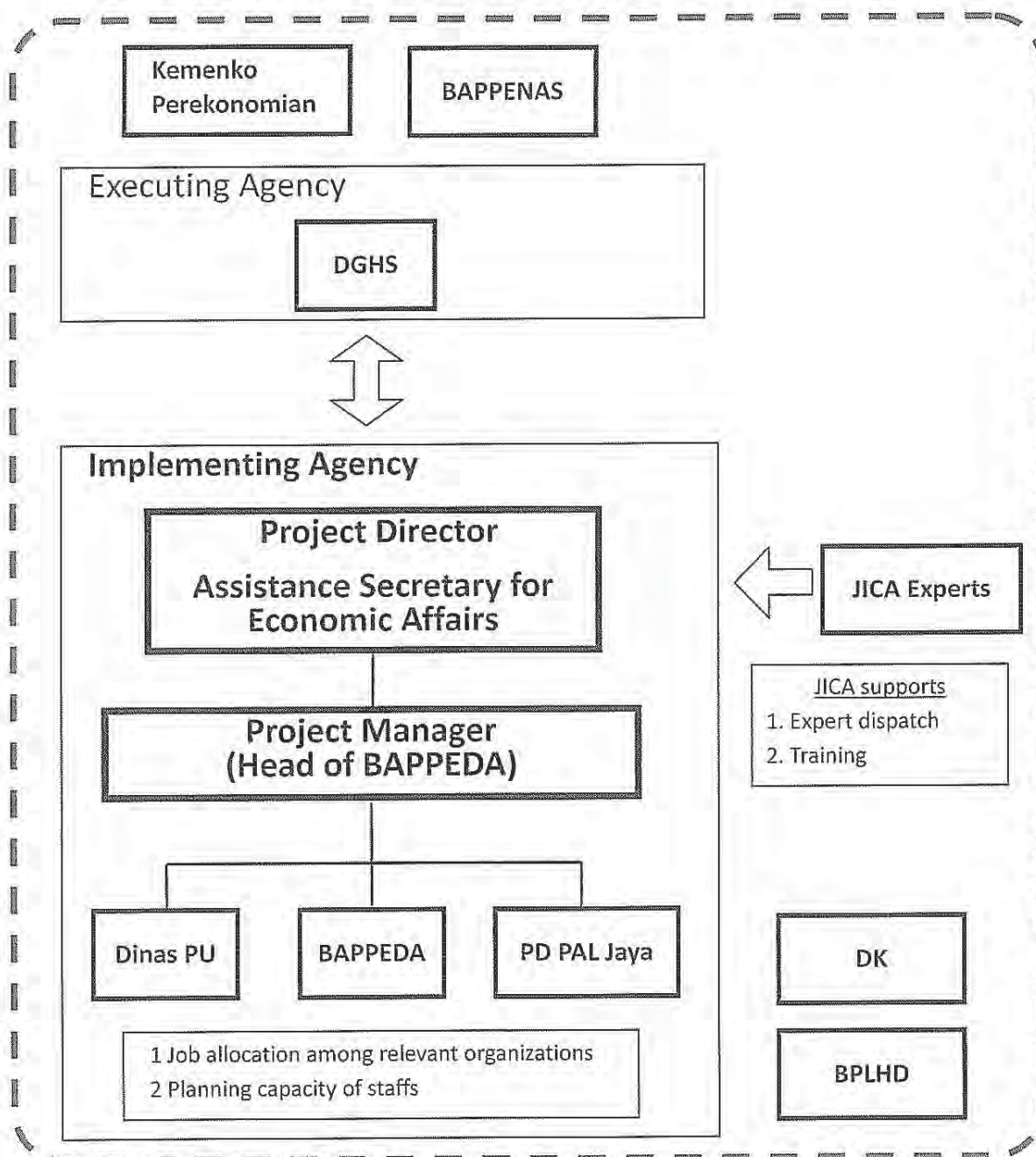
Dated 10/November/2014

Project Title: Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta

Monitoring

Inputs	Year	1st Year				2nd Year				Remarks	Monitoring	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV		Issue	Solution
Expert												
Chief Adviser	Plan											
	Actual											
Project Coordinator / Institutional Development	Plan											
	Actual											
Other Short Term Expert (s)	Plan											
	Actual											
Training in Japan												
Training for Counterpart Personnel	Plan											
	Actual											
Activities												
Sub-Activities												
Output 1: Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.												
1-1 JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewerage works in DKI in consultation with DKI.	Plan									JICA	DKI PD PAL Jaya	
	Actual											
1-2 JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (BAPPEDA, Dinas PU, etc) and PD PAL Jaya.	Plan									JICA	DKI PD PAL Jaya DGHS	
	Actual											
1-3 DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.	Plan									JICA	DKI PD PAL Jaya	
	Actual											
1-4 JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.	Plan									JICA	DKI PD PAL Jaya	
	Actual											
1-5 DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.	Plan									JICA	DKI PD PAL Jaya	
	Actual											
1-6 DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.	Plan									JICA	DKI	
	Actual											
Output 2: Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.												
2-1 JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI.	Plan									JICA	GOI	
	Actual											
2-2 JICA implements the training programs for sewerage works.	Plan									JICA	GOI	
	Actual											
2-3 DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.	Plan									JICA	GOI	
	Actual											
2-4 DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.	Plan									JICA	GOI	
	Actual											
Duration / Phasing	Plan											
	Actual											
Monitoring Plan												
Monitoring												
Joint Coordination Committee	Plan	●	●		●			●	●			
	Actual											
Set-up the Detailed Plan of Operation	Plan	▲										
	Actual											
Submission of Monitoring Sheet	Plan	▲	▲	▲	▲	▲	▲	▲	▲			
	Actual											
Monitoring Mission from Japan	Plan		▲		▲		▲		▲			
	Actual											
Joint Monitoring	Plan	▲	▲	▲	▲	▲	▲	▲	▲			
	Actual											
Reports/Documents												
Mid Term Report	Plan				▲							
	Actual											
Project Completion Report	Plan								▲			
	Actual											
Public Relations												
	Plan											
	Actual											
	Plan											
	Actual											

**Project Organization Chart
for
Project for Improving Planning Capacity
for the Sewerage System in DKI Jakarta
Joint Coordinating Committee (JCC)**



Kemenko Perekonomian: Water Resources Infrastructure of Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia

BAPPENAS: National Development Planning Agency of the Republic of Indonesia

DK: Cleansing Agency of DKI

Draft of Member List of Joint Coordinating Committee

Chair

Assistant Secretary for Economic Affairs, Regional Secretary Office of DKI

Members of Indonesian Side

- Head of BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta
- Head of Dinas PU Provincial Government of DKI Jakarta
- Head of Dinas Kebersihan, Provincial Government of DKI Jakarta
- Head of Pollution Control and Sanitation Division, BPLHD, Provincial Government of DKI Jakarta
- Managing Director, PD PAL Jaya
- Director of Environmental Sanitation Development, DGHS Ministry of Public Works
- Director of Program Development, DGHS Ministry of Public Works

Supporting Member

- Assistant to Deputy Minister for Water Resources Infrastructure Coordinating Ministry for Economic Affairs Republic of Indonesia
- Director of Settlements & Housing BAPPENAS

Members of Japanese Side

- Representative of JICA
- JICA Experts
- Other personnel concerned, to be assigned by JICA, if necessary

Note

- The Embassy of Japan in Indonesia may attend as observer(s).
- Other personnel concerned, to be assigned by Chairperson of JCC, if necessary

Draft of Member List of Counterpart personnel

Project Director

Assistant Secretary for Economic Affairs, Regional Secretary Office of DKI

Project Manager

Head of BAPPEDA Provincial Government of DKI Jakarta

Members

“From BAPPEDA”

- Infrastructure and Environmental Division BAPPEDA, DKI Jakarta

“From Dinas PU”

- Head of Dinas PU, DKI Jakarta
- Deputy Director of Dinas PU, DKI Jakarta
- Division of Water Resource Management Dinas PU, DKI Jakarta

“From PD PAL Jaya”

- Managing Director, PD PAL Jaya
- Director, Technical & Business Division, PD PAL Jaya
- Head, Program & Development Division, PD PAL Jaya

“From DGHS”

- Director of Environmental Sanitation Development, DGHS
- Director, Sub-directorate of Wastewater, Directorate of Environmental Sanitation, DGHS

MAIN POINTS DISCUSSED

1. Both sides confirmed that the project is categorized as "Goods / Services" stipulated in Article 42 (1) c of Government Regulation No. 10/2011.
2. In accordance with Regulation of Minister of Finance No. 191/ PMK.05 /2011, the executing agency shall submit BAST (handover delivery certificate of goods/services) to the Ministry of Finance of Indonesia. In order to secure the accuracy of BAST, JICA Indonesia Office will provide DGHS with data on semester basis as follows.
 - Goods: name and price (in effective currency) per item of equipment handed over during last six months
 - Services: total expenditure (in Japanese currency) of last six months for expert, training, and mission
3. DGHS will make and sign BAST based on the data provided by JICA, and after obtaining JICA's confirmation, submit it to MOF.
4. Decree No. 944 / 2014 regulating the Project Implementation Unit (PIU) in the Central Sewerage System Project has been valid by endorsement on 30/May/2014 approved by Governor.
5. DKI Jakarta drafts Mid-term Sewerage Development Plan (hereinafter referred to as "the Plan") for acceleration of Reviewed Sewerage Master Plan 2012 implementation in consultation with JICA Experts. Budget will be allocated for the Plan to implement the project by BAPPEDA after getting approval from city council.
6. DKI informed JICA that Regional Government Regulation on the Regional Working Organization had been revised and would be applied at the beginning of January 2015. With considering of the organization restructuring following after the revision of the regulation, DKI will take necessary measures such as giving detail information on the organization restructuring to JICA experts and consulting with them to assist the Project activities.

END


MINUTES OF MEETINGS
 BETWEEN
 AUTHORITIES CONCERNED OF
 THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 AND
 JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY
 ON
 JAPANESE TECHNICAL COOPERATION
 FOR
 THE PROJECT FOR WATER-RELATED ISSUES
 IN JAKARTA METROPOLITAN AREA

Japan International Cooperation Agency (hereinafter referred to as "JICA") has dispatched the Detailed Planning Survey Team (hereinafter referred to as "the Team") headed by Mr. Yutaka Fukase to the Republic of Indonesia from June 30 to July 4, 2014 for the purpose of preparation of the technical cooperation regarding the Project for Water-related Issues in Jakarta Metropolitan Area (hereinafter referred to as "the Project").


During its stay in Indonesia, the Team exchanged their views and had a series of discussions for the purpose of working out the framework and contents of the Project with the authorities concerned of the Republic of Indonesia.

As a result of discussions, both sides came to understanding concerning the matters referred to in the document attached hereto.


Jakarta, 4, July, 2014



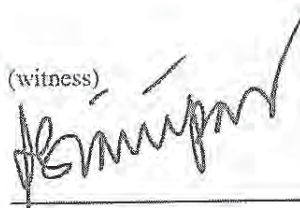
 Mr. Yuata Fukase
 Leader
 Detailed Planning Survey Team,
 Japan International Cooperation
 Agency



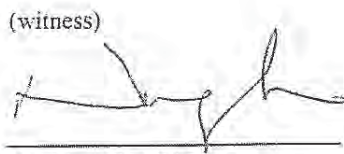
 Mr. Maliki Moersid
 Director of Environmental
 Sanitation Development
 Directorate General of Human
 Settlements
 Ministry of Public Works
 The republic of Indonesia



 Mr. Andi Baso Mappapoleonro
 Head of Regional Development
 Planning Board
 Jakarta Capital City Government

(witness)


 Mr. Robert M. Sianipar
 Assistant to Deputy Minister for
 Water Resources Infrastructure
 Coordinating Ministry for
 Economic Affairs
 The Republic of Indonesia

(witness)


 Mr. Nugroho Tri Utomo
 Directorate for Settlements &
 Housing
 National Development Planning
 Agency
 The Republic of Indonesia

ATTACHED DOCUMENT

1. Technical Cooperation Project

The Team explained the basic framework and concept of JICA's Technical Cooperation Project to Indonesian side for better understanding the scheme of the Project. The Team also showed the following key factors of the cooperation on sewerage institution such as; 1) collaboration of both sides, 2) appropriate technology and skills transfer, and 3) sewerage capacity development.

2. Title of the Project

Both sides agreed to change the Project name from "Project for Water-related Issues in Jakarta Metropolitan Area" to "Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta".

3. Draft of Record of Discussions

As a result of the discussions, both sides agreed on the draft of Record of Discussions (hereinafter referred to as "R/D"), which stipulates the framework of the Project, shown in **Appendix 1**. After the approval of implementation of the Project by both JICA headquarters and Indonesian side, the R/D will be finalized and signed by JICA Indonesia office and the authorities concerned of Indonesia.

The Team explained that the attached R/D was draft and was subject to change in the authorization process by the competent authorities of both sides. The Team also explained that this Minutes of Meetings was a technical document to inscroll discussion results between the Indonesian related authorities and the Team as a preparation process to formulate R/D.

4. Project Design Matrix (PDM)

The Team explained that the Project Design Matrix (hereafter referred to as "PDM") is commonly used in Japanese technical cooperation in order to manage and implement projects efficiently and effectively. It will also be used as a reference for monitoring and evaluating the Project.

As a result of discussions, both sides agreed to apply the tentative PDM as shown in **Appendix 2** to the Project with following understanding:

- 1) The PDM is a logically designed matrix which defines the initial understanding of the framework of the Project and indicates the logical steps toward the achievement of the Project purpose.
- 2) The PDM is to be flexibly revised according to the progress and achievements of the Project, upon approval by the Joint Coordinating Committee, shown in **Appendix 5**.

5. Duration and Schedule of the Project

The duration of the Project would be two (2) years from the date when the expert(s) arrives. The Plan of Operation has been tentatively formulated according to the draft of R/D.

M J
NBS

The Draft of Plan of Operation for the entire period of the Project is shown in **Appendix 3**.

The Annual Plan of Operation is to be drafted by both Indonesian and Japanese sides according to the Plan of Operation and is to be submitted to the Joint Coordinating Committee. The activities are subject to change within the scope of the R/D, if necessity arises, in the course of the Project implementation.

6. Executing Agency

Directorate General of Human Settlements Ministry of Public Works (hereinafter referred to as "DGHS"): responsible for overall management of the Project including administrative logistic supports and for construction of treatment plant and main sewer pipes of the centralized sewerage system.

7. Implementing Agency

- Head of Regional Development Planning Board Jakarta Capital City Government (hereinafter referred to as "BAPPEDA"): responsible for leading the job allocation among relevant organizations in Jakarta Capital City Government (hereinafter referred to as "DKI").
- Wastewater Management Enterprise City of Jakarta (hereinafter referred to as "PD PAL Jaya"): responsible for making plan, construction and maintenance of facilities of the centralized sewerage system.
- Public Works Agency of DKI (hereinafter referred to as "Dinas PU"): responsible for management of drainage system.

Project Organization Chart is shown in **Appendix 4**.

8. Other relevant Issues

- (1) The Project was requested from Government of Indonesia (hereinafter referred to as "GOI") in September 2012 which aims to improve water-related issues on water quality, flood damage, water resource and land subsidy. Both side agreed to focus on sewerage as the most prioritized subject in this Project which is described on attached **Appendix 1** Draft of Record of Discussions.
- (2) GOI nominates staffs as counterparts personnel listed in **Appendix 6** for the Project.
- (3) Staffs nominated in **Appendix 6** will be assigned as counterparts personnel soon after signing Record of Discussions before implementation of the Project.

Appendix 1	Draft of Record of Discussions
Appendix 2	Draft of Project Design Matrix
Appendix 3	Draft of Plan of Operation
Appendix 4	Draft of Project Organization Chart
Appendix 5	Draft of Member List of Joint Coordinating Committee
Appendix 6	Draft of Member List of Counterpart personnel

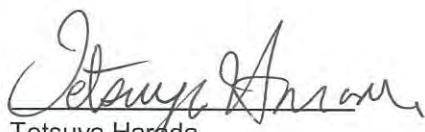
ms
ms

**MINUTES OF MEETINGS
BETWEEN
JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY
AND
THE AUTHORITIES CONCERNED OF
THE GOVERNMENT OF REPUBLIC OF INDONESIA
FOR AMENDMENT OF THE RECORD OF DISCUSSIONS
ON
THE PROJECT FOR IMPROVING PLANNING CAPACITY FOR
THE SEWERAGE SYSTEM IN DKI JAKARTA**

The Japan International Cooperation Agency (hereinafter referred to as "JICA") and the Government of Indonesia (hereinafter referred to as "GOI") hereby agreed that the Record of Discussions on THE PROJECT FOR IMPROVING PLANNING CAPACITY FOR THE SEWERAGE SYSTEM IN DKI JAKARTA (hereinafter referred to as "the Project") signed on December 10, 2014 was amended as follows.

This amendment becomes effective as of the date, signed on this document.

May 19 , 2017



Tetsuya Harada
Senior Representative
JICA Indonesia Office
Japan International Cooperation Agency
Japan



Dodi Krispratmadi
Director of Environmental Sanitation
Development
Directorate General of Human Settlements
Ministry of Public Works and Housing
The Republic of Indonesia



Tuty Kusumawati
Head of Regional Development Planning
Board
Jakarta Capital City Government
The Republic of Indonesia



set Teguh Hendarwan *on*
Head of Water Resources Agency
Jakarta Capital City Government
The Republic of Indonesia

1. "Appendix 1: PROJECT DESCRIPTION"

1.1 "II. OUTLINE OF THE PROJECT", "7. Implementation Structure"

Before	Amended Version
<p>The Project organization chart is attached in the Annex 3. The roles and assignments of relevant organizations are as follows;</p> <p>(1) DKI</p> <p>(a) Project Director <u>Assistant Secretary for Economic Affairs, Regional Secretary Office of DKI</u> will be responsible for overall administration and implementation of the Project.</p> <p>(b) Project Manager <u>Head of BAPPEDA</u> will be responsible for managerial and technical matters.</p>	<p>The Project organization chart is attached in the Annex 3. The roles and assignments of relevant organizations are as follows;</p> <p>(1) DKI</p> <p>(a) Project Director <u>Head of BAPPEDA</u> will be responsible for overall administration and implementation of the Project.</p> <p>(b) Project Manager <u>Head of Dinas Sumber Daya Air</u> will be responsible for managerial and technical matters.</p>
<p>Reason: Based on the organization reform in DKI Jakarta, Dinas Tata Air was founded as implementing institution of the sewerage works in DKI Jakarta in January 2015 and Dinas Tata Air was transformed into Dinas Sumber Daya Air in January 2017.</p>	

1.2 "II. OUTLINE OF THE PROJECT", "9. Duration"

Before	Amended Version
<p>The duration of the project would be <u>about 2 years from the date when the first JICA expert arrives.</u></p>	<p>The duration of the project would be <u>June 2015 to March 2018 (about 2 years and 10 months)</u></p>
<p>Reason: The project period is adjusted in line with the current situation that the activity 1-4, 1-5, and 1-6 described in the Project Design Matrix would need more time to be completed. Regarding the activity 2-4 which is originally planned to be completed by the end of second quarter of 2017, the Japanese experts have prepared the text book which can be one of the inputs for the draft regional regulation, while the draft of regional regulation has not been prepared yet. In order to prepare the draft, Dinas Sumber Daya Air DKI has allocated budget for employing a local consultant in 2017. The contract with the local consultant will start on May 29th, 2017 until November 29th, 2017. Before the contract will be signed between Dinas SDA DKI Jakarta and local consultant, Japanese experts will hand over the text book to Dinas SDA DKI Jakarta. And for completion of the draft, local consultant of Dinas SDA DKI Jakarta will take over the works. The draft of regulation is expected to be completed on 2017.</p>	

1.3 Annex

In accordance with the above mentioned modification, the following annexes were also modified:

- Annex 1: Logical Framework (Project Design Matrix : PDM)
- Annex 2: Tentative Plan of Operation
- Annex 3: Project Organization Chart
- Annex 4: Member List of Joint Coordinating Committee
- Annex 5: Member List of Counterpart personnel

Appendix 1: REVISED PROJECT DESCRIPTION

Appendix 2: Record of Discussions (signed on December 10, 2014)

RIVISED PROJECT DESCRIPTION

Both parties confirmed that there is no major change in the Project Description agreed on in the minutes of meetings on the concerning Preparatory Survey on the Project signed on 04/July/2014 (Appendix 3).

I. BACKGROUND

DKI is affected by urban infrastructure such as transportation, water supply and sewerage due to rapid urbanization in spite of metropolis of more than 10 million populations. Accordingly, habitual inundation due to lack of drainage capacity of river and channel affects seriously urban activity as well as deteriorated environmental sanitation caused by wastewater discharge without treatment. Sewerage development is urgent requirement in accordance with improving deteriorated water environment and health damage.

Decentralization has been prevailed due to relevant regulation enacted since Asian Currency Crisis in 1997, accordingly infrastructure development project on sanitation has also transferred to municipal government from national government. Municipal governments have responsibility of facility construction, operation and maintenance as well as providing detailed development plan based on National Development Plan and guidelines. Sewerage System Development Project in DKI Jakarta (E/S) under Metropolitan Sanitation Management Investment Program (hereinafter "ODA Loan Project") , Loan Agreement of which was agreed on February 2014 with amount of approximately 2 billion JPY, requires spontaneous leadership on promoting house connection, tariff levy, public awareness and so on. However, sewerage management is not always reviewed due to lack of operation experience in DKI.

Under the circumstance, the Government of Indonesia (hereinafter referred to as "GOI") requested a technical cooperation project to the Government of Japan (hereinafter referred to as "GOJ") which accepted the request in 2013. In response to the acceptance of the request, JICA conducted the Detailed Planning Survey from 30th June 2014 to 4th July 2014. Both sides agreed the outline of the Project as follows.

II. OUTLINE OF THE PROJECT

Details of the Project are described in the Logical Framework (Project Design Matrix: PDM) (Annex 1) and the tentative Plan of Operation (Annex 2).

1. Title of the Project

Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta

2. Overall Goal

Administrative capacity of sewerage management is improved.

3. Project Purpose

Implementation structure of sewerage works in DKI Jakarta is strengthened.

4. Outputs

1. Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.

2. Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.

5. Activities

- 1-1 JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewerage works in DKI in consultation with DKI.
- 1-2 JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (DKI include Regional Development Planning Board (hereinafter referred to as "BAPPEDA"), Public Works Agency (hereinafter referred to as "Dinas PU" and other relevant organizations) and Wastewater Management Enterprise City of Jakarta (hereinafter referred to as "PD PAL Jaya").
- 1-3 DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.
- 1-4 JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.
- 1-5 DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.
- 1-6 DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.
- 2-1 JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI.
- 2-2 JICA implements the training programs for sewerage works.
- 2-3 DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.
- 2-4 DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.

6. Input

(1) Input by JICA

(a) Dispatch of Experts

Long Term Expert

- Chief Advisor

- Project Coordinator / Institutional Development

Short Term Expert

Short-term experts will be dispatched in accordance with the needs for the effective implementation of the Project.

(b) Training

Counterpart trainings (overseas and local) will be held in accordance with the needs and necessity for the effective implementation of the Project.

Input other than indicated above will be determined through mutual consultations between JICA and GOI during the implementation of the Project, as necessary.

(2) Input by GOI

GOI will take necessary measures to provide at its own expense:

- (a) Services of GOI's counterpart personnel and administrative personnel as referred to in II-7;
- (b) Suitable office space with necessary equipment in DKI, as well as working space in PD PAL Jaya, respectively;
- (c) Supply or replacement of machinery, equipment, instruments, vehicles,

tools, spare parts and any other materials necessary for the implementation of the Project other than the equipment provided by JICA;

- (d) Information as well as support in obtaining medical service;
- (e) Credentials or identification cards;
- (f) Available data (including maps and photographs) and information related to the Project;
- (g) Running expenses necessary for the implementation of the Project;

7. Implementation Structure

The Project organization chart is attached in the Annex 3. The roles and assignments of relevant organizations are as follows:

(1) DKI

(a) Project Director

Head of BAPPEDA will be responsible for overall administration and implementation of the Project.

(b) Project Manager

Head of Dinas Sumber Daya Air will be responsible for managerial and technical matters.

(c) Other counterpart Personnel

DKI will assign the counterpart personnel to work with the JICA Experts for the Project.

(2) PD PAL Jaya

(a) Counterpart Personnel

PD PAL Jaya will assign the counterpart personnel to work with the JICA Experts for the Project.

(3) DGHS

(a) Counterpart Personnel

DGHS will assign the counterpart personnel to work with the JICA Experts for the Project.

(4) JICA Experts

The JICA experts will give necessary technical guidance, advice and recommendations to GOI on any matters pertaining to the implementation of the Project.

(5) Joint Coordinating Committee

Joint Coordinating Committee (hereinafter referred to as "JCC") will be established in order to facilitate inter-organizational coordination. JCC will be held at least twice a year and whenever deems it necessary. JCC will approve an annual work plan, review overall progress, conduct evaluation of the Project, and exchange opinions on major issues that arise during the implementation of the Project. A list of proposed members of JCC is shown in the Annex 4.

8. Project Site(s) and Beneficiaries

Project Site: DKI Jakarta

Beneficiaries: Member of working on Sewerage Project in DKI, PD PAL Jaya and DGHS.

9. Duration

The duration of the project would be June 2015 to March 2018 (about 2 years and 10 months) .

10. Reports

GOI and JICA experts will jointly prepare the following reports in English.

- (1) Monitoring Sheet on semiannual basis until the project completion.
- (2) Project Completion Report at the time of project completion.

11. Environmental and Social Considerations

GOI agreed to abide by 'JICA Guidelines for Environmental and Social Considerations' in order to ensure that appropriate considerations will be made for the environmental and social impacts of the Project.

III. UNDERTAKINGS OF GOI

1.GOI will take necessary measures to:

- (1) ensure that the technologies and knowledge acquired by the Indonesia nationals as a result of Japanese technical cooperation contributes to the economic and social development of Indonesia, and that the knowledge and experience acquired by the personnel of Indonesia from technical training as well as the equipment provided by JICA will be utilized effectively in the implementation of the Project; and
- (2) grant privileges, exemptions and benefits to the JICA experts referred to in II-6 (1) above and their families, which are no less favorable than those granted to experts of third countries performing similar missions in Indonesia under the Colombo Plan Technical Cooperation Scheme.

2.GOI will take necessary measures to:

- (1) provide security-related information as well as measures to ensure the safety of the JICA experts;
- (2) permit the JICA experts to enter, leave and sojourn in Indonesia for the duration of their assignments therein and exempt them from foreign registration requirements and consular fees.
- (3) exempt the JICA experts from taxes and any other charges on the equipment, machinery and other material necessary for the implementation of the Project;
- (4) exempt the JICA experts from income tax and charges of any kind imposed on or in connection with any emoluments or allowances paid to them and/or remitted to them from abroad for their services in connection with the implementation of the Project; and
- (5) meet taxes and any other charges on the equipment, machinery and other material, referred to in II-7 above, necessary for the implementation of the Project.

3.GOI will bear claims, if any arises, against the JICA experts resulting from, occurring in the course of, or otherwise connected with, the discharge of their

duties in the implementation of the Project, except when such claims arise from gross negligence or willful misconduct on the part of the JICA experts.

IV. MONITORING AND EVALUATION

JICA and the GOI will jointly and regularly monitor the progress of the Project through the Monitoring Sheets based on the Project Design Matrix (PDM) and Plan of Operation (PO). The Monitoring Sheets shall be reviewed every three(3) months.

Also, Project Completion Report shall be drawn up one (1) month before the termination of the Project.

V. PROMOTION OF PUBLIC SUPPORT

For the purpose of promoting support for the Project, GOI will take appropriate measures to make the Project widely known to the people of Indonesia.

VI. MUTUAL CONSULTATION

JICA and GOI will consult each other whenever any major issues arise in the course of Project implementation.

VII. AMENDMENTS

The record of discussions may be amended by the minutes of meetings between JICA and GOI.

The minutes of meetings will be signed by authorized persons of each side who may be different from the signers of the record of discussions.

VIII. MISCONDUCT

If JICA receives information related to suspected corrupt or fraudulent practices in the implementation of the Project, DKI and relevant organizations shall provide JICA with such information as JICA may reasonably request, including information related to any concerned official of the government and/or public organizations of the recipient country.

DKI and relevant organizations shall not, unfairly or unfavorably treat the person and/or company which provided the information related to suspected corrupt or fraudulent practices in the implementation of the Project.

- Annex 1 Logical Framework (Project Design Matrix : PDM)
- Annex 2 Tentative Plan of Operation
- Annex 3 Project Organization Chart
- Annex 4 Member List of Joint Coordinating Committee
- Annex 5 Member List of Counterpart personnel

Project Design Matrix

Project Title: Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta

Implementing Agency: BAPPEDA, DKI Jakarta

Target Group: DKI, PD PAL Jaya and Ministry of Public Works

Period of Project: Two Years and Ten Months

Project Site: Jakarta

Version 2

Dated, /March/2017

Narrative Summary	Objectively Verifiable Indicators	Means of Verification	Important Assumption	Achievement	Remarks
Overall Goal Administrative capacity of sewerage management is improved.	Sewerage construction projects are ordered.	1. Bidding announcement of construction project	Sufficient budget for sewerage construction is secured.		
Project Purpose Implementation structure of sewerage works in DKI Jakarta is strengthened.	Detailed regulations of Governor Decree, which prescribes organization and job description, is issued.	1. Detailed regulations	Sewerage development policies are not changed. Qualified counterpart personnel is assigned.		
Outputs 1. Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified. 2. Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.	Job description required for sewerage works is clarified. Sewerage development plan is formulated.	1. Job description of individual organization 2. Hearing to staffs of individual organization	Organizational structure of the project implementing agencies is not drastically changed.		

Activities	Inputs		Pre-Conditions
	The Japanese Side	The Indonesian Side	
1-1 JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewerage works in DKI in consultation with DKI. 1-2 JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (BAPPEDA, Dinas PU, etc) and PD PAL Jaya. 1-3 DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts. 1-4 JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI. 1-5 DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts. 1-6 DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization. 2-1 JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI. 2-2 JICA implements the training programs for sewerage works. 2-3 DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts. 2-4 DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.	(a) Expert(s) Long Term Expert - Chief Advisor - Project Coordinator / Institutional Development Short Term Expert(s) (b) Training Counterpart trainings (overseas and local) (4) Local Cost - Expences for hiring Local staffs (secretary, translator, local consultant) - Expences for transportation of JICA experts	(a) Counterparts Counterpart Personnel and Administrative Personnel - Sewerage policy - Financial management - Sewerage planning - Facility management (b) Facility - Project office (with office furniture, business machine and internet) (c) Local Cost - Expenses necessary for counterpart personnel including fee of transportation and accommodation - Running expenses necessary for the implementation of the Project	Qualified counterpart personnel with sufficient budget is assigned. <Issues and countermeasures>

Plan of Operation

Version 2

Dated

/March/2017

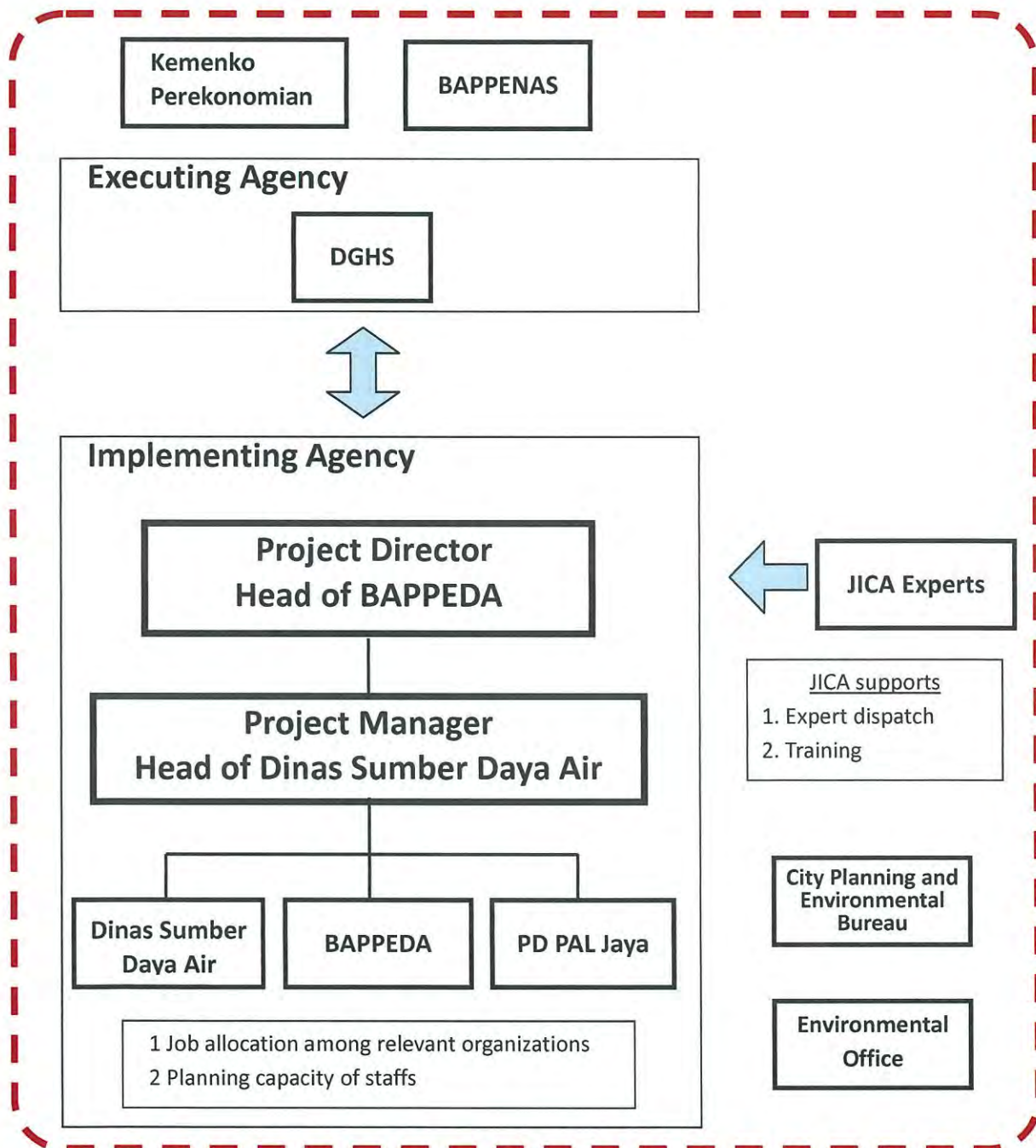
Project Title: Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta

Inputs	Year	1st Year				2nd Year				3rd Year				Remarks	Monitoring										
		I		II		III		IV		I		II			III		IV								
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	
Expert																									
	Chief Adviser	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Project Coordinator / Institutional Development	Plan	[Gantt chart: 12 months]																							
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
	Other Short Term Expert (s)	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																								
Training in Japan																									
Training for Counterpart Personnel	Plan	[Gantt chart: 12 months]																							
Actual	[Gantt chart: 12 months]																								

Activities	Sub-Activities	Year	1st Year				2nd Year				3rd Year				Responsible Organization		Achievements	Issue & Countermeasures							
			I		II		III		IV		I		II		III				IV						
			6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	1	2
Output 1: Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.																									
1.1 JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewerage works in DKI in consultation with DKI.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	DKI PD PAL Jaya		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
1.2 JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (BAPPEDA, Dinas PU, etc) and PD PAL Jaya.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	DKI PD PAL Jaya DGHS		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
1-3 DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	DKI PD PAL Jaya		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
1-4 JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	DKI PD PAL Jaya		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
1-5 DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	DKI PD PAL Jaya		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
1-6 DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	DKI		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Output 2: Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.																									
2-1 JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	GOI		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
2-2 JICA implements the training programs for sewerage works.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	GOI		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
2-3 DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	GOI		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
2-4 DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.	Plan	[Gantt chart: 12 months]																				JICA	GOI		
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Duration / Phasing	Plan	[Gantt chart: 12 months]																							
Actual	[Gantt chart: 12 months]																								

Monitoring Plan	Year	1st Year				2nd Year				3rd Year				Remarks	Issue	Solution								
		I		II		III		IV		I		II					III		IV					
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5				6	7	8	9	10	11	12	1
Monitoring																								
Joint Coordination Committee	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Set-up the Detailed Plan of Operation	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Submission of Monitoring Sheet	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Monitoring Mission from Japan	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Joint Monitoring	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Reports/Documents																								
Mid Term Report	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Project Completion Report	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
Actual	[Gantt chart: 12 months]																							
Public Relations																								
	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																						
	Plan	[Gantt chart: 12 months]																						
	Actual	[Gantt chart: 12 months]																						

**Project Organization Chart
for
Project for Improving Planning Capacity
for the Sewerage System in DKI Jakarta
Joint Coordinating Committee (JCC)**



Kemenko Perekonomian: Water Resources Infrastructure of Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia
 BAPPENAS: National Development Planning Agency of the Republic of Indonesia

Joint Coordinating Committee

1. Function

The Joint Coordinating Committee (hereinafter referred to as "JCC") will meet when necessary and at least twice a year in order to fulfill the following functions:

- 1) To formulate the work plan of the Project and to coordinate and monitor the overall progress of the Project in line with the Project Design Matrix;
- 2) To review the result of the work plan and to evaluate the progress of the Project based on the regular monitoring sheet;
- 3) To show solutions against challenges which may be found in JCC;
- 4) To direct relevant organizations;
- 5) To review and exchange views on major issues that may arise during the implementation of the Project; and
- 6) To discuss any other issue(s) pertinent to the smooth implementation of the Project.

2. Memberships

Chair

Head of BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta

Members of Indonesian Side

Head of Dinas Sumber Daya Air, Provincial Government of DKI Jakarta

Head of Bureau of City Planning and Environment, Provincial Government of DKI Jakarta

Head of Environmental Office, Provincial Government of DKI Jakarta

President Director, PD PAL Jaya

Director of Environmental Sanitation Development, DGHS, Ministry of Public Works Director of

Settlement Infrastructure Integration, DGHS, Ministry of Public Works

Supporting Member

Assistant to Deputy Minister for Water Resources Infrastructure, Coordinating Ministry for Economic Affairs

Director of Settlements & Housing, BAPPENAS

Members of Japanese Side

Representative of JICA

JICA Experts

Other personnel concerned, to be assigned by JICA, if necessary

Note

The Embassy of Japan in Indonesia may attend as observer(s)

Other personnel concerned, to be assigned by Chairperson of JCC, if necessary.

Member List of Counterpart personnel

Project Director

Head of BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta

Project Manager

Head of Dinas Sumber Daya Air, Provincial Government of DKI Jakarta

Members

“From BAPPEDA”

Head of Infrastructure and Environmental Division of BAPPEDA, DKI Jakarta

- Head of subfields of Water Management, Hygiaene and Environment

“From Dinas Sumber Daya Air”

Head of Division of Raw Water, Water Supply and Waste Water, DKI Jakarta

- Head of Sub-Division of Raw Water, Water Supply and Waste Waste Water Planning, DKI Jakarta

“From PD PAL Jaya”

President Director, PD PAL Jaya

- Director of Technical Division, PD PAL Jaya
- Head of Program & Development Division, PD PAL Jaya

“From DGHS”

Director of Environmental Sanitation Development, DGHS

- Head, Sub-Directorate of Wastewater, Directorate of Environmental Sanitation, DGHS

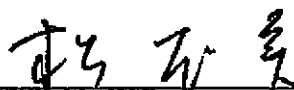
MINUTES OF MEETING
BETWEEN
AUTHORITIES CONCERNED OF
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
JICA EXPERT TEAM
ON
JAPANESE TECHNICAL COOPERATION
FOR
THE PROJECT FOR IMPROVING PLANNING CAPACITY FOR
THE SEWERAGE SYSTEM IN DKI JAKARTA

Jakarta, 23th October, 2015



Mrs. Tuty Kusumawati

Head of Regional Development Planning
Board
Jakarta Capital City Government



Mr. Minoru MATSUMOTO

Chief Advisor
The Project for Improving Planning
Capacity for The Sewerage System in
DKI Jakarta

SUMMARY OF THE MEETING

Title	The 1st Joint Coordinating Committee (JCC), Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta		
Date and Time	23th October, 2015 9:00am~10:30am	Place	Ruang Rapat1 Regional Development Planning Board Jakarta Capital City Government
Chair	Ms. Tuty Kusumawati, Head of Regional Development Planning Board Jakarta Capital City Government		
Attended	See Attachment 1		

ITEM	POINTS	ACTION
Project Overview	● Mr. Minoru MATSUMOTO, Chief Advisor of the Project, presented the project overview (Attachment 2) to depict the outline of the Project such as the necessity of the project, purpose of the project, the project outputs and the challenge for the project.	Approved
	● The changes of the membership of JCC (Attachment 3) and the Project Implementing Agency (Attachment 4) because of organizational reform were also reported.	Confirmed
Plan of Operation	● Mr. Takeshi NABETA, Project coordinator/ Institutional Development:Expert of the Project (currently being processed), presented the Project's Plan of Operation (attachment 5).	Approved
	● It was also mentioned that details of the work plan would be shown after the consultation with JICA expert team and counterpart, waiting for other experts.	Notified
AOB	● BAPPEDA requested assistance for the action of data collection, survey, etc. in its office.	JICA admitted to send a local consultant to BAPPEDA from the project.
	● JICA asked the Indonesia side to confirm the counterpart list (Attachment 6).	Approved
	● JICA proposed to hold monthly regular meeting by counterpart.	Confirmed
	● JICA requested to provide the project work space toward the full-fledged implementation of the project. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Up to 8 people of office space at Dinas Tata Air ➢ Up to 2 people of work space at BAPPEDA and PD PAL Jaya 	Confirmed

Theme : The first Joint Coordinating Committee (JCC)
Day/Date : Friday, 23 October 2015
Venue : Meeting Room 1, Bappeda of DKI Jakarta Province
Time : 09:00am – 10:30am
Participants : Attachment 1

The first Joint Coordinating Committee (hereinafter referred to as "JCC") for "The Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta" was held for the purpose of confirming the project overview, the plan of operation and discussing issues that may arise during the implementation of the project. The content of the meeting is as follows;

1. Opening by Mrs. Tuty Kusumawati, Head of Bappeda, Provincial Government of DKI Jakarta, as Project Director.
2. Opening Session
 - 2.1. Mr. TOMIHARA Takayuki, Project Formulation Advisor, JICA Indonesia Office

In the opening remarks, Mr. Tomihara mentioned that JICA and the Government of Indonesia put priority cooperation on sewerage system development in Jakarta. In priority infrastructure development urgently improve administration capacity for sewerage system planning, construction, operation. This Technical Cooperation Project will contribute for institutional arrangement and improving planning capacity for sustainable sewerage system extension in DKI Jakarta.

The cooperation for this project will highly achieve project purpose and performance. That will contribute improvement of administration capacity and human resources development in DKI Jakarta.

This meeting is the first step of the project. This will find issues and challenges, administration capacity and improvement of road map in line with project activities.

We hope this project will be a successful model and will contribute for our purpose of sustainable sewerage system development in DKI Jakarta and other parts of Indonesia.

- 2.2. Mr. Riza Taftazani, Directorate of Environmental Sanitation Development, DGHS, Ministry of Public Works.

Mr. Riza said that we hope this meeting can give clear objective, what the project has to do in preparing the capacity building for DKI Jakarta. Now, Directorate of Environmental Sanitation Development has a program for regular desludging program. We hope that, regular desludging for the area which will not covered by sewerage system can be also included in the regional regulation.

2.3. Ms. Safira, Bureau of City Planning and Environment, Provincial Government of DKI Jakarta

Ms. Safira said that they have some program in management wastewater. Now, Bureau of City Planning and Environment is preparing a regulation on management of waste water in DKI Jakarta. One of substances, they will accommodate the master plan, but also consider some accelerations in accordance with NCICD.

2.4. Mr. Norihide TAMOTO, Assistant Director, Sewerage and Waste water Management Dept., Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism (MLIT), Japan.

Mr. Norihide TAMOTO mentioned that Japan and Indonesia have maintained good relationship for a long time. Nowadays, the both countries are working together closely in various fields to make this country more safe, more comfortable and more beautiful. In 2013, the Memorandum of Understanding (MoU) between MLIT and Ministry of Public Works of Indonesia, cooperation in infrastructure development has been concluded. Based on this MoU, bilateral meeting has been held once in a year.

He recognizes this project is crucial for developing sewerage. We would like to contribute to this project. Japanese side, MLIT as the Central Government, together with JICA and related organizations is strongly willing to assist, to support the promotion of sewerage development capacity building in DKI Jakarta.

He would like to talk about history and current status on the experience of their sewerage system in Japan. He hoped his short story is useful for us.

3. Presentation

3.1. Mr. Norihide TAMOTO, Assistant Director, Sewerage and Wastewater Management Dept., Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism (MLIT), Japan

History and Current Status of Sewerage Works in Japan

- Origin of sewerage in Japan
 - Japan's modern sewerage started about 130 years ago in large cities, such as Tokyo and Yokohama.
 - The purpose of the sewerage works in that time is to prevent floods by rainwater and outbreak of infectious disease caused by residual insanitary water.
- Water Pollution of Tokyo in 1970
- Minamata Disease (in 1950- 1960)
- Percent of Sewerage population in Japan
- Historical change in water quality in public water bodies
- System to implement sewage works in Japan:
 - National government: Vision, Law/Regulation, technology standards, financing system (national subsidies, etc.)
 - Local government (sewage works administrator): Sewerage master plan, local ordinance, construction, operation, management.
 - Private companies: Assistance of implementation of sewerage works by public sector.
- Outline of Sewerage Law

- Transition of sewerage construction investment
- Cooperation with Foreign Countries by Public and Private Sector
 - In order to solve various issues, Japanese sewerage system has established strong partnership between public and private sector.
 - Japanese government expect Japanese companies will contribute to solution of the water and environmental problems in Indonesia
 - They would like to share their management know-how with government sectors in the world for realizing sustainable sewerage system in Indonesia.

Mr. Norihide TAMOTO said Japan and Indonesia has a strong relationship in the field of sewerage and so on. The cooperation between the two countries will never change from now on. So, in order to realize the beautiful Jakarta with sewerage system equipped under the leadership of Ministry of Public Works and working closely with related agencies such as DKI Jakarta Government, PD, PAL Jaya and so on.

He wants to suggest that they have opportunity on holding bilateral conference in December to accelerate the cooperation, maybe in the beginning of December.

3.2. Mr. Minoru MATSUMOTO, Chief Advisor of the Project.

Project for Improving the Planning Capacity for Sewerage System in DKI Jakarta

Presentation on Project Overview.

- Why we need the Project for Improving Planning Capacity?
 - Sewerage system development not only requires facility construction but also house connection, tariff levy, financial, technology, public awareness, etc. to financially and technically sustainable sewerage system.

However, sewerage is not only open in Jakarta under this technical cooperation. In particular, Jakarta and cities in Japan such as Tokyo, Osaka have rapidly urbanized and industrialized. Because these cities face the same problem on water pollution, flood, etc. Under this circumstance, we would like you to take advantage of Japan knowledge and experience.

- Road Map of the Sewerage System Development (Zone 1 & CD)
- How many staff do we need for sewerage works in DKI Jakarta?
- Enhanced organization in future
- Purpose and Output of Project
 - Overall goal : administrative capacity of sewerage management is improved
 - Project purpose : implementation structure of sewerage works in DKI Jakarta is strengthened
 - Outputs :
 1. Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified
 2. Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced
- Project organization chart
- Demarcation of Sewerage Works in DKI Jakarta
- Challenges for the project

3.3. Mr. Takeshi NABETA, Coordinator of the Project

Project for Improving the Planning Capacity for Sewerage System in DKI Jakarta.

Mr. Takeshi NABETA said that the objective of the project is capacity development. As the beginning of the project, we have to deeply understand the project activity, although it is just in brief. The details of the project should be discussed together among the relevant institutions of the sewerage system in DKI Jakarta.

Presentation on Plan of Operation:

- Output 1: Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified
- Output 2: Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced

Details of the work plan would be shown after the consultation with JICA expert team and counterpart, waiting for other experts.

4. Question & Answer, Closing

Mrs. Tuty Kusumawaty (Bappeda)

After all presentations, now we are discussing on our sewerage project. They will facilitate us with a kind of program regarding capacity building e.g. to improve staff capacity and organization nature among us especially in DKI Jakarta side, and DKI Jakarta with central government.

The idea of holding bilateral conference in December, I suggest JICA to ask facilitation from Central Government (Ministry of Public Works & Housing) and DKI Jakarta will check our available time on December.

Mr. Riza (Public Works):

He said that now they are preparing national law for sewerage. It may take 2 years for legalization; it means it will be issued in 2017. If there is local government regulation, it is better for them to compare. Central government issues Regulation in brief while the detail is in local governments. Central government should understand and support each provincial condition.

Mrs. Ikoh (BPLHD):

She said that they are now preparing river pollution management. As we know the water of Krukut and Pesanggrahan rivers are used for raw water/drinking water by PAM, The consequences is the river should be Class 2. As until now no rivers are classified to Class 2 due to their condition, thus at least for the rivers which will be used for drinking water, they must be in Class 2. Now, they are trying to achieve to Class 2.

Mr. Tomihara (JICA Indonesia Office):

Mr. Tomihara asked about the organizing of the working group and confirmed the counterpart personnel which was shown in a distributed material (Attachment 6). Coordination meeting is held once in a month in order to know the progress of the project.

Mrs. Driah Triastuti (Bappeda):

She said that they have a few staff member. If possible the project can also provide assistance for the action of data collection, etc. Mr. Tomihara said JICA admitted to send a local consultant to Bappeda.

Mr. Matsumoto (JICA Project):

Mr. Matsumoto requested to provide the project work space for 8 people at Dinas Tata Air. At the end of this year or at the beginning of next year, Short Term Experts/consultant team will come. Mrs. Tuti said Dinas Tata Air will have new building and ask the staff to spare the space for the project. Mr. Matsumoto said the counterpart training is scheduled on February 2016, consists of 2 participants from each institution (Bappeda, Dinas Tata Air, PD. PAL Jaya, and Ministry of Public Works).

End of the Document

The List of Participants
The 1st Joint Coordinating Committee Meeting
Meeting Room 1, BAPPEDA of Provincial Government of DKI Jakarta
Friday, 23 October 2015

No.	Name	Institution
1	Mrs. Tuty Kusumawati	Head of BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta
2	Mr. Juniver Panjaitan	President Director, PD. PAL JAYA
3	Mr. Sahat Haposan	Head of Division of Waste Water Management, Water Management Office (Dinas Tata Air), Provincial Government of DKI Jakarta
4	Mrs. Driah Triastuti	Head of Sub Division of Water Management, Hygiene and Environment, BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta
5	Mr. Hendry	Head of Sub Division of Business Development, PD. PAL JAYA
6	Mr. Riza Taftazani	Directorate of Environmental Sanitation Development, DGHS, Ministry of Public Works.
7	Ms. Irika Alunday	Directorate of Settlement Infrastructure Integration, DGHS, Ministry of Public Works
8	Mr. Lobo	BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta
9	Mr. Fadly Halley T.	BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta
10	Ms. Kania Mayang	Directorate of Settlements and Housing BAPPENAS
11	Ms. Ikoh	Regional Environmental Management Agency (BPLHD), DKI Jakarta Province
12	Ms. Wita Sari	Regional Environmental Management Agency (BPLHD), DKI Jakarta Province
13	Ms. Safira	Bureau of City Planning and Environment, Provincial Government of DKI Jakarta
14	Mr. Norihide TOMOTO	Assistant Director, Sewerage and Wastewater Management Department, Water and Disaster management Bureau, Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism (MLIT), Japan
15	Mr. Takayuki TOMIHARA	Project Formulation Advisor, JICA Indonesia Office
16	Mr. Shu NISHI	JICA Expert Ministry of Public Works
17	Mr. SUZUKI	President PT. DACREA
18	Mr. Heyder	Manager of Water & Sanitation PT. DACREA
19	Mr. Minoru MATSUMOTO	Chief Advisor, Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta, JICA
20	Mr. Takeshi NABETA	Project Coordinator/ Institutional Development Expert (currently being processed) Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta, JICA
21	Mrs. Indah Rahayu	Project Secretary, Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta, JICA

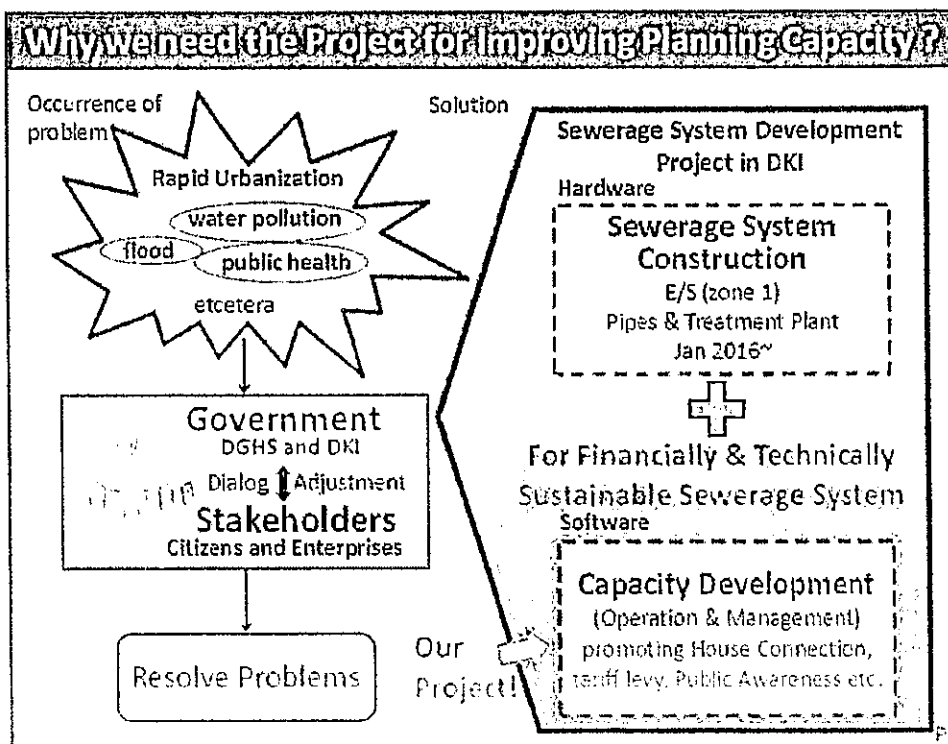


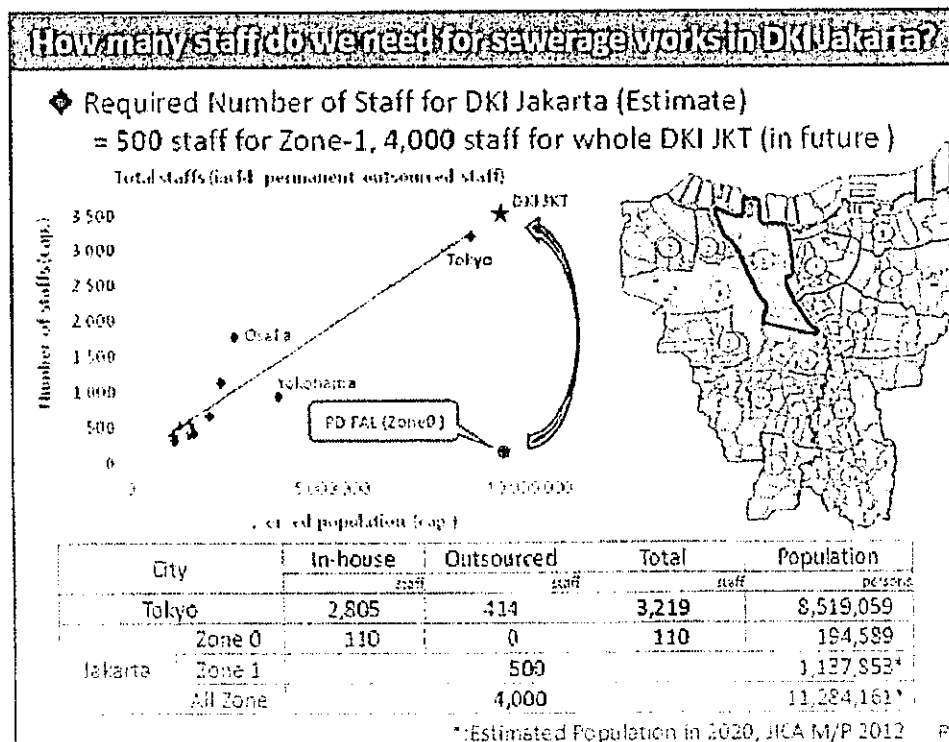
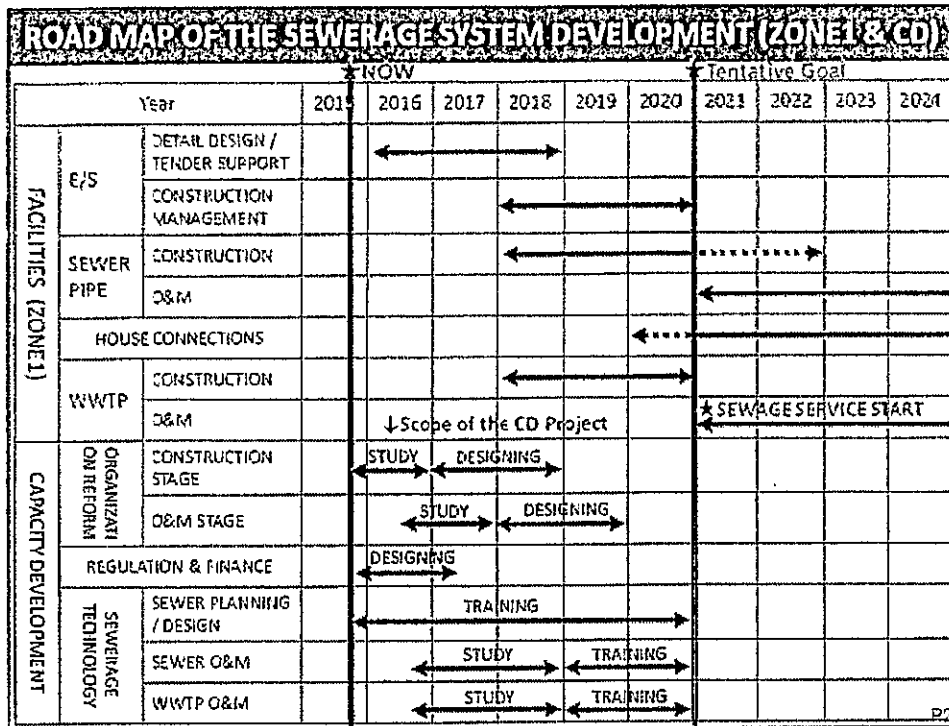
1st Joint Coordinating Committee Meeting
ON
**Project for Improving The Planning Capacity
for Sewerage System in DKI Jakarta**

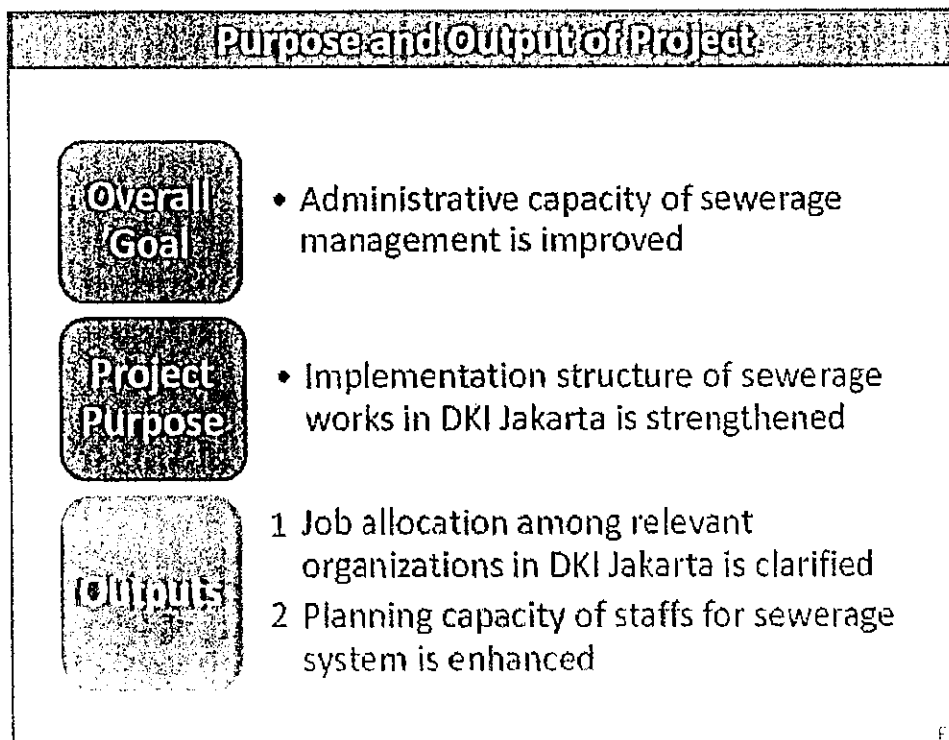
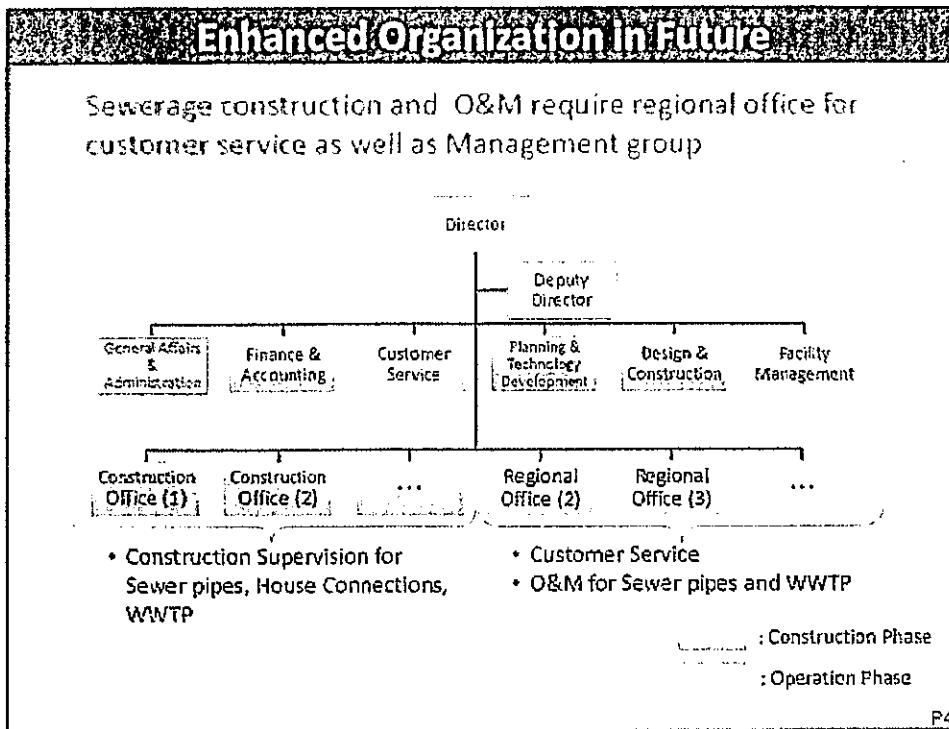


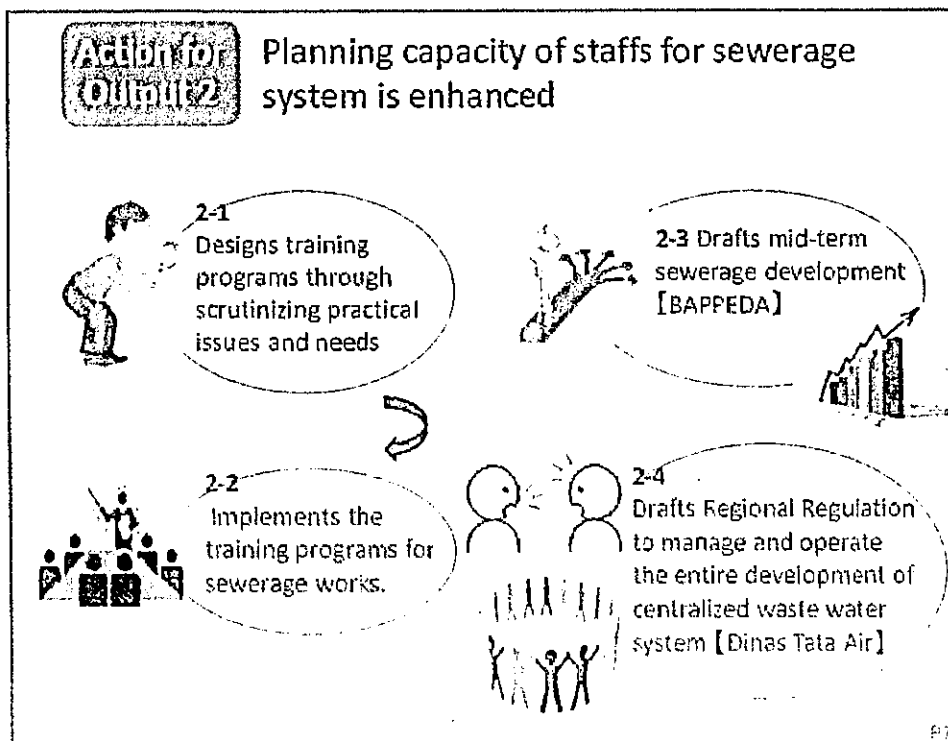
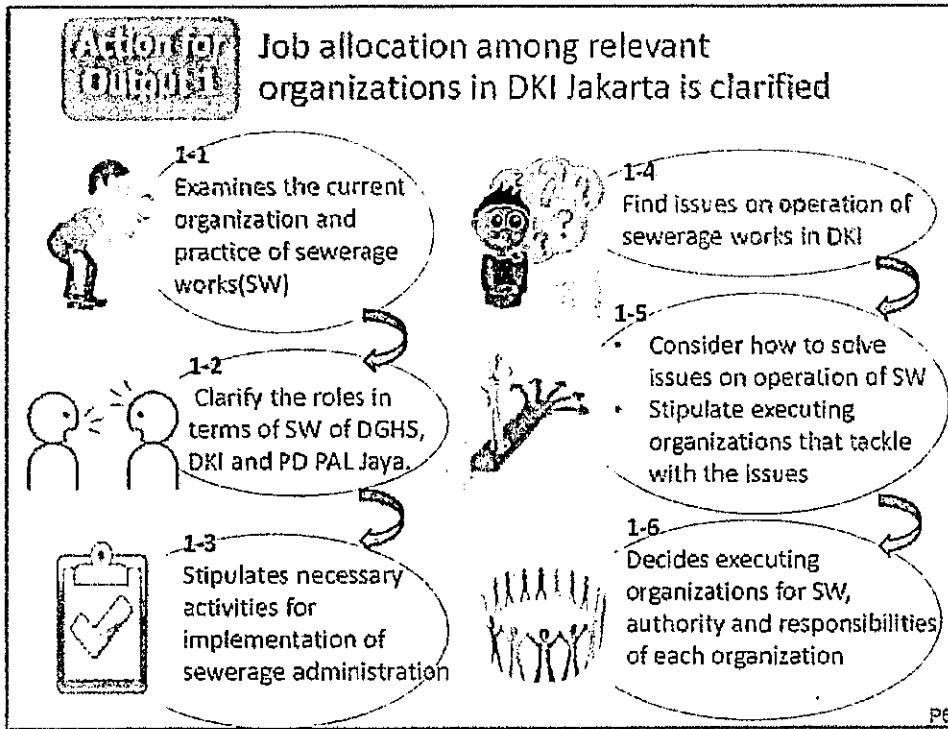


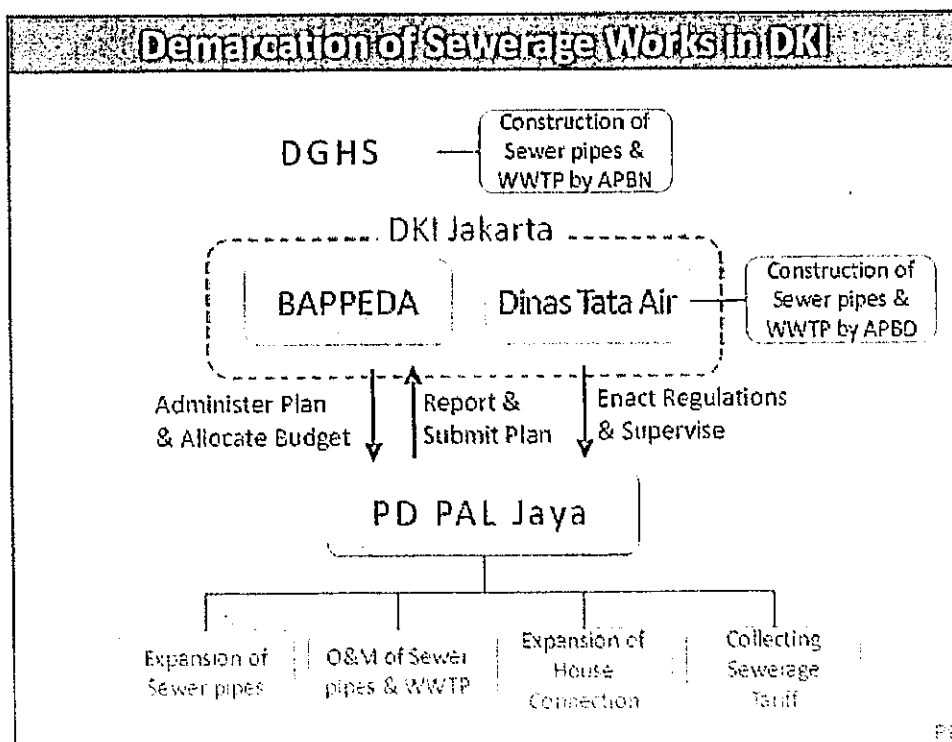
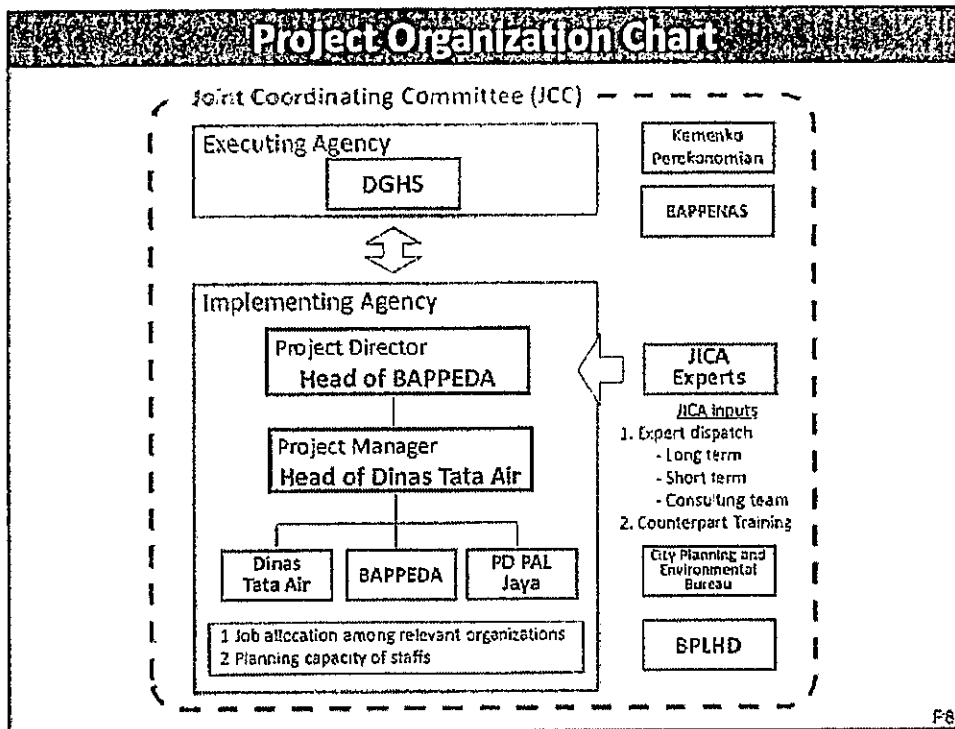
23 October, 2015











Challenges for the project

To meet for acceleration of Sewerage Development;

1. Organizational challenge;
 - Allocation of the sewerage works in each organization between DGHS, DKI and PD PAL Jaya
 - Rapid human resource development to accelerate sewer construction
 - Temporary personnel exchanges of each organization or taking advantage of the outsourcing
2. Public relations challenge;

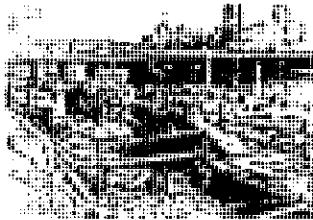
High connectivity rate of sewerage service will be realized by appropriate role sharing of government and citizens.

 - Financial support
 - Regulations and standards for House Connection
 - Hygiene education


P10

Improvements in Water Quality (in Kitakyushu City)

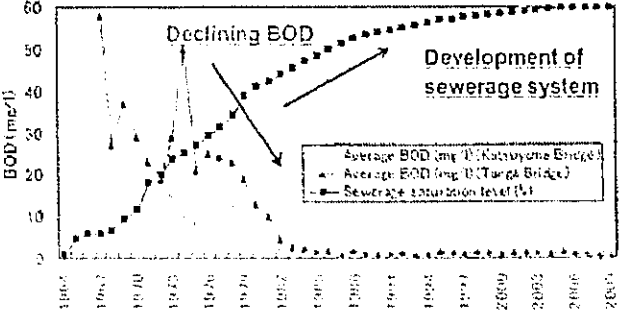
◆ Dramatic environmental rebirth with more than 40 years of improvements of the sewerage system in Kitakyushu City



From dirty water to clean water, Murasaki River




People can swim today in Murasaki River



Declining BOD

Development of sewerage system

Legend:
 - Average BOD (mg/l) (Katsuyama Bridge)
 - Average BOD (mg/l) (Tange Bridge)
 - Sewerage saturation level (%)



Ayu living in clear waters

F11

Joint Coordinating Committee

1. Function

The Joint Coordinating Committee (hereinafter referred to as "JCC") will meet when necessary and at least twice a year in order to fulfill the following functions:

- 1) To formulate the work plan of the Project and to coordinate and monitor the overall progress of the Project in line with the Project Design Matrix;
- 2) To review the result of the work plan and to evaluate the progress of the Project based on the regular monitoring sheet;
- 3) To show solutions against challenges which may be found in JCC;
- 4) To direct relevant organizations;
- 5) To review and exchange views on major issues that may arise during the implementation of the Project; and
- 6) To discuss any other issue(s) pertinent to the smooth implementation of the Project.

2. Memberships

Chair

Head of BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta

Members of Indonesian Side

Head of Dinas Tata Air, Provincial Government of DKI Jakarta

Head of Bureau of City Planning and Environment, Provincial Government of DKI Jakarta

Head of BPLHD, Provincial Government of DKI Jakarta

President Director, PD PAL Jaya

Director of Environmental Sanitation Development, DGHS, Ministry of Public Works

Director of Settlement Infrastructure Integration, DGHS, Ministry of Public Works

Supporting Member

Assistant to Deputy Minister for Water Resources Infrastructure, Coordinating Ministry for Economic Affairs

Director of Settlements & Housing, BAPPENAS

Members of Japanese Side

Representative of JICA

JICA Experts

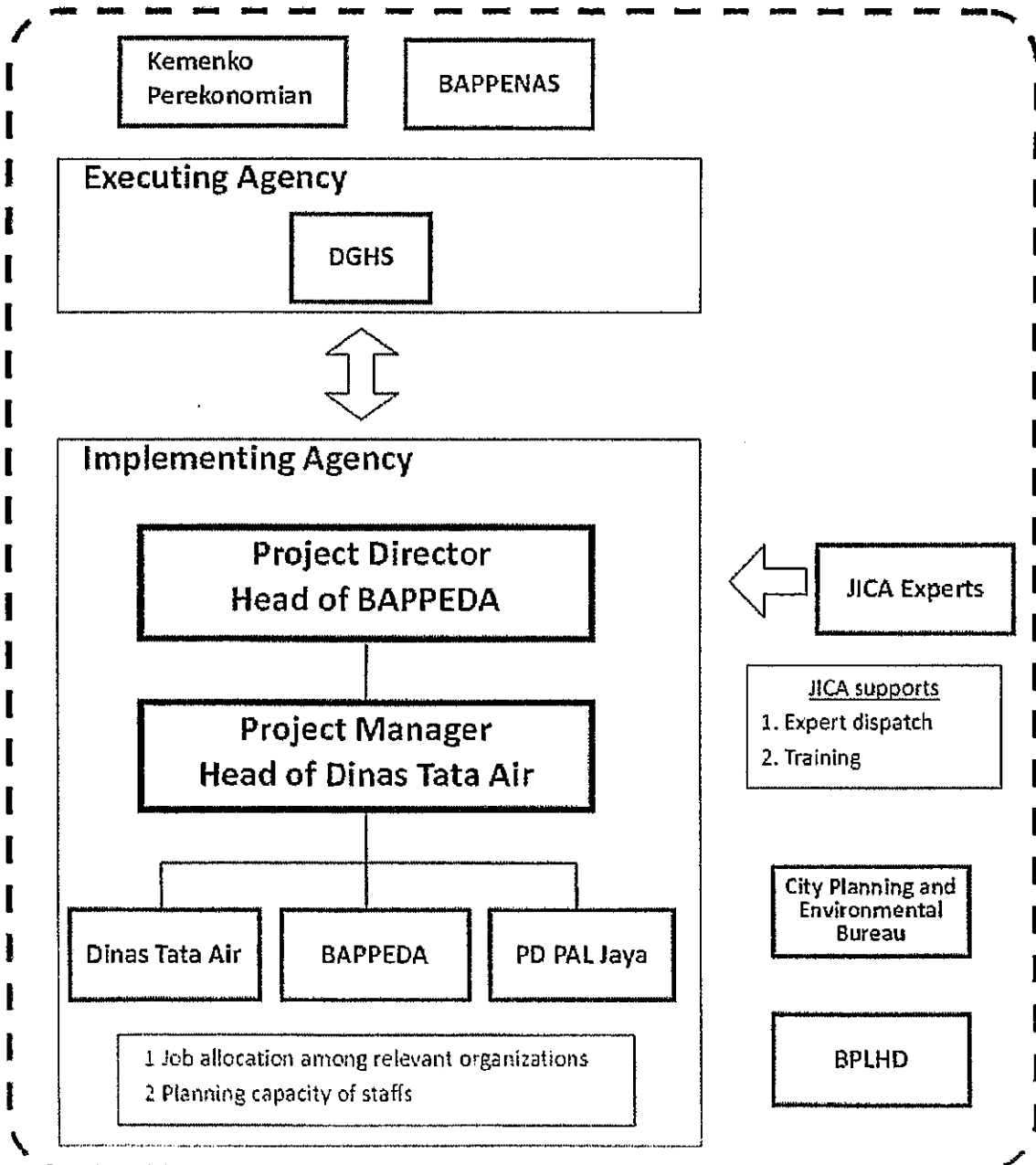
Other personnel concerned, to be assigned by JICA, if necessary

Note

The Embassy of Japan in Indonesia may attend as observer(s)

Other personnel concerned, to be assigned by Chairperson of JCC, if necessary.

**Project Organization Chart
for
Project for Improving Planning Capacity
for the Sewerage System in DKI Jakarta
Joint Coordinating Committee (JCC)**



Kemenko Perekonomian: Water Resources Infrastructure of Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia

BAPPENAS: National Development Planning Agency of the Republic of Indonesia

BPLHD: Regional Environment Management Board of DKI

Rencana Operasional
Plan of Operation
(Periode: JUN 2015 – MEI 2017)
Period: JUN 2015 – MAY 2017

Proyek untuk meningkatkan kapasitas perencanaan pada sistem air limbah di DKI Jakarta
Project for improving planning capacity for the sewerage system in DKI Jakarta

23 Okt 2015

Output 1. Penjelasan kegiatan masing-masing badan/organisasi terkait.

Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.

- 1-1 **Pertimbangan pelaksanaan kerja dan organisasi** terhadap sistem air limbah saat ini melalui konsultasi dengan DKI Jakarta.
JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewage works in DKI in consultation with DKI.
- 1-2 **Penjelasan peran/kegiatan** DGHS, DKI, BAPPEDA, DINAS PU dan PD PAL JAYA.
JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (BAPPEDA, Dinas PU, etc.) and PD PAL Jaya.
- 1-3 DKI dan PD PAL JAYA **menetapkan kegiatan-kegiatan yang diperlukan** untuk pelaksanaan sistem air limbah dengan menerima saran dari JICA Expert.
DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.
- 1-4 JICA dan DKI dan PD PAL JAYA **menemukan masalah** pada kegiatan pekerjaan air limbah di DKI.
JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.
- 1-5 DKI dan PD PAL Jaya **mempertimbangkan bagaimana untuk memecahkan masalah** pada operasi kegiatan air limbah dan menetapkan pelaksana organisasi yang menangani masalah tersebut serta menerima saran dari para ahli.
DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate receiving advices from experts.
- 1-6 DKI **menetapkan organisasi-organisasi pelaksana** untuk pekerjaan air limbah, **wewenang dan tanggung jawab** dari masing-masing organisasi.
DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.

Output 1. Penjelasan kegiatan masing-masing badan/organisasi terkait.

Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.

1-1 Pertimbangan pelaksanaan kerja dan organisasi terhadap sistem air limbah saat ini melalui konsultasi dengan DKI Jakarta.

JICA scrutinizes the executing organization and practice of sewage works in DKI in consultation with DKI.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Perencanaan dini																													
Kegiatan-Survey organisasi untuk klarifikasi kondisi saat ini <i>Activity-Survey of organizations for clarification of condition now</i>																													

1-2 Penjelasan peran/kegiatan DGHS, DKI, BAPPEDA, DINAS PU dan PD PAL JAYA pada Air Limbah.

JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (BAPPEDA, Dinas PU, etc) and PD PAL Jaya.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Perencanaan dini																													
Workshop tentang peran dalam hal pekerjaan air limbah di Jakarta. (Menggunakan hasil Kegiatan-survei dan rekomendasinya) <i>Workshop on roles in terms of sewerage work at Jakarta. (Using the result of Activity-survey and its recommendation)</i>																													

Pertemuan untuk persiapan rekomendasi tentang peran dalam hal pekerjaan air limbah dari organisasi-organisasi terkait dengan sistem air limbah di Jakarta.

Meeting to prepare recommendation about roles in terms of sewerage work of organizations concerned with system sewerage in Jakarta.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Perencanaan dini																													
Pemantauan kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																													
Pertemuan untuk konfirmasi kegiatan <i>Meeting for confirmation of Activities</i>																													

1-3 DKI dan PD PAL JAYA menetapkan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem air limbah dengan menerima saran dari JICA Expert

DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Perencanaan dini																													
Pemantauan kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																													
Pertemuan untuk konfirmasi kegiatan <i>Meeting for confirmation of Activities</i>																													

1-4 JICA dan DKI dan PD PAL JAYA menemukan masalah pada kegiatan pekerjaan air limbah di DKI
JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Perencanaan diri																													
Pemantauan kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																													
Pertemuan untuk menemukan masalah dalam pengoperasian kegiatan kerja air limbah <i>Meeting for finding issues in the operation of Activities of sewerage work</i>																													

1-5 DKI dan PD PAL Jaya mempertimbangkan bagaimana untuk memecahkan masalah pada operasi kegiatan air limbah dan menetapkan pelaksana organisasi yang menangani masalah tersebut serta menerima saran dari para ahli.

DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Perencanaan diri																													
Pemantauan Kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																													
Pertemuan untuk memecahkan masalah dalam pengoperasian kegiatan sistem air limbah <i>Meeting to solve problems in the operation of sewerage system</i>																													

1-6 DKI menetapkan organisasi-organisasi pelaksana untuk pekerjaan air limbah, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing organisasi.

DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Perencanaan diri																													
Pemantauan Kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																													
Pertemuan untuk menetapkan organisasi-organisasi sesuai dengan pelaksanaan sistem air limbah di Jakarta. <i>Meeting to establish organizations in accordance with the implementation of the waste water system in Jakarta.</i>																													

Output 2. Meningkatkan kapasitas staf untuk perencanaan system air limbah
Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
<p>2-1 JICA merencanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas staf yang menangani sewerage melalui pengamatan masalah dan kebutuhan praktis dalam konsultasi dengan DKI.</p> <p><i>JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through soulinking practical issues and needs in consultation with DKI.</i></p>																													
<p>2-2 JICA melaksanakan program pelatihan untuk pekerjaan saluran air limbah.</p> <p><i>JICA implements the training programs for sewerage works.</i></p>																													
<p>2-3 DKI draft rencana pembangunan saluran air limbah jangka menengah di DKI Jakarta dan konsultasi dengan para ahli JICA.</p> <p><i>DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.</i></p>																													

<p>2-3 DKI draft rencana pembangunan saluran air limbah jangka menengah di DKI Jakarta dan konsultasi dengan para ahli JICA.</p> <p><i>DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.</i></p>																								
<p>2-4 DKI draft Peraturan Daerah atau peraturan wajib untuk mengelola dan mengoperasikan pengembangan seluruh sistem air limbah terpusat dalam konsultasi dengan para ahli JICA.</p> <p><i>DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.</i></p>																								



Terima kasih



Member List of Counterpart personnel

Project Director

Head of BAPPEDA, Provincial Government of DKI Jakarta

Project Manager

Head of Dinas Tata Air, Provincial Government of DKI Jakarta

Members

"From BAPPEDA"

Head of Infrastructure and Environmental Division of BAPPEDA, DKI Jakarta

- Head of subfields of Water Management, Hygiene and Environment

"From Dinas Tata Air"

Head of Division of Waste Water Management, DKI Jakarta

- Head of Sub-Division of Waste Water Planning and Development

"From PD PAL Jaya"

President Director, PD PAL Jaya

- Director of Technical Division, PD PAL Jaya
- Head of Program & Development Division, PD PAL Jaya

"From DGHS"

Director of Environmental Sanitation Development, DGHS

- - Head, Sub-Directorate of Wastewater, Directorate of Environmental Sanitation, DGHS

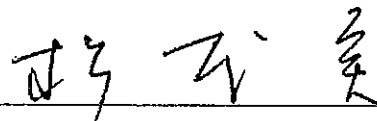
“The Second Joint Coordination Committee”

MINUTES OF MEETING
BETWEEN
AUTHORITIES CONCERNED
OF
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
JICA EXPERT TEAM ON JAPANESE TECHNICAL COOPERATION
FOR
THE PROJECT FOR IMPROVING PLANNING CAPACITY FOR THE
SEWERAGE SYSTEM IN DKI JAKARTA

Jakarta, 18 August, 2016



Mrs. Tuty Kusumawati
Head of Regional Development
Planning Board
Jakarta Capital City Government



Mr. Minoru MATSUMOTO
Chief Advisor
The Project for Improving Planning
Capacity for The Sewerage System
in DKI Jakarta

SUMMARY OF THE 2nd JCC MEETING

Title	The 2 nd JCC meeting, Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta		
Date and Time	1st June, 2016 09:00am~11:30am	Place	Sabang 4 Meeting Room, Hotel Mercure Sabang, Jakarta
Chair	Ms. Tuty Kusumawati, Head of Regional Development Planning Board, Jakarta Capital City Government		
Attended	See Annex A		

ITEM	POINTS	ACTION
Progress of the 1st year & PO/Annual Work Plan of the Second year	<ul style="list-style-type: none"> ● Mr. NABETA Takeshi (Coordinator of the Project) presented the Progress of the 1st year and PO/Annual Work Plan of the 2nd year 	Approved
Work Plan of Training	<ul style="list-style-type: none"> ● Mr. KANAI Shigeo (Chief of Consultant Team) presented the Conceptual Diagram of Training in DKI Jakarta ● Mr. Tanozisoichi (Directorate of Integration on Settlement Infrastructure, Ministry of Public Works & Housing) request to visit the preceding sewerage developing cities in Indonesia such as Yogyakarta and Denpasar for comparative study. ● Mr. Erwin Marphy Ali (PD PAL Jaya) suggested the importance of on-site system for speedy waste water management in DKI Jakarta and ask to incorporate more on-site system in the training plan. ● Mr. Agus Trijono (Head of Waste Water Division, Water Management Agency) proposed to expand number of target organizations for the next training in Japan, such as BPTSP (Jakarta One-Stop Integrated Services Agency), Biro PKLH (Bureau of City Planning and Environment). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mr. NABETA Takeshi (Coordinator of the Project) suggested inviting experienced staff from Bali as a lecturer at a seminar in the project.
AOB	<ul style="list-style-type: none"> ● Mr. NABETA Takeshi (Coordinator of the Project) asked to hasten the administration processes for C/P training in Japan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ms. Tuty Kusumawati (Head of BAPPEDA) explained the procedure and agreed to further efforts.

**The Second Joint Coordination Committee,
Project for Improving Planning Capacity for
the Sewerage System in DKI Jakarta
1st June 2016**

A. Introduction

- 1) The second meeting of Joint Coordination Committee (hereinafter referred to as "JCC") was held in Jakarta on 1st June 2016 on the Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta (hereinafter referred to as "the Project"), based on the Record of Discussion between the Government of the Republic of Indonesia and Japan International Cooperation Agency on Japanese Technical Cooperation Project for Sewerage Program of DKI Jakarta signed on 10th December 2014 (hereinafter referred to as "RoD").
- 2) Mrs. Tuty Kusumawati, Head of Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), Jakarta Capital City Government (DKI Jakarta) as the Chair, opened by welcoming all participants and expressing her appreciation with the assistance of the Government of Japan. She also delivers her hope with great anticipation that JICA's cooperation for DKI Jakarta would be expanded in order to accelerate Jakarta City Development.
- 3) Mr. HARADA Tetsuya, Senior Representative of Japan International Cooperation Agency (JICA) in Indonesia, as the observer, also expressed related cooperation works in sewerage program by DKI Jakarta, DGHS and JICA. And then he gave general information about schedule and progress on the engineering service for Zone 1 of the sewerage construction project of DKI Jakarta.
- 4) **Annex A** contains the list of participants of both Japanese and Indonesian sides. The meeting agenda and meeting materials are attached as **Annex B**.
- 5) The results of second meeting of Joint Coordination Committee (JCC) held in this time (as shown in separate Minutes of Meeting), the authorities concerned of Indonesia and JICA hereby agreed as follows:

B. Presentations / Plan and progress of the Project

- 1) Mrs. Tuty Kusumawati, Head of BAPPEDA, DKI Jakarta presented the Waste Water Management Plan in DKI Jakarta.
- 2) Mr. Matsumoto, Chief Advisor of Project presented the Project Overview.
- 3) Mr. Nabeta, Coordinator of Project presented the Progress of the 1st Year and PO/Annual Work Plan of the 2nd Year, especially the activities for the Output 1 (Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.).
- 4) Mr. Kanai, Team leader of Japanese Consultant Team also presented the activities for Output 2 (Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced) with the Conceptual Diagram of Training in DKI Jakarta.
- 5) The Committee endorsed the 2nd year's annual work plan which was presented by each representative. The Committee agreed that additional suggestions arose from the meeting; those would be adopted and developed in the implementation of the second year's Annual Work Plan.

C. Exchange of Views

- Mr. Yus Yani (Coordinating Ministry of Economic Affairs (CMEA))
 - Jakarta sewerage system is now included in the national strategic project.
 - Priority of Projects on the strategic has been analyzed and evaluated by KPPIP which is established in the CMEA.
- Mr. Tanozisoichi (Directorate of Integration on Settlements Infrastructure, DGHS)
 - Outcome of training is to improve the planning capacity of DKI Jakarta Sewerage System in line with the big program of NCICD.
 - I can't find the relation between the Project activities and 14 zone programs, because of the 14 zone programs still is in D/D or E/S stage.
 - Target of training is very important, so the target must be related with the ongoing work/programs. For the comparative study in training, it is better to see sewerage works of Yogyakarta and Denpasar.
- Mr. Nugroho Tri Utomo (Director of Housing and Settlements, BAPPENAS)
 - BAPPENAS reviews NCICD project with related water issues in six months.
 - Sewerage development project in DKI Jakarta is now the prioritized project for NCICD. To meet NCICD project, the sewerage development in DKI Jakarta should complete until 2030.
 - Interceptor system is an effective method to collect the waste water quickly because there are lots of difficulties for pipe connections to each household.
 - O&M of the sewerage system should be considered from at the stage of planning of the project.
- Mr. Erwin Marphy Ali (PD PAL Jaya)
 - The DKI Jakarta sewerage system development cannot be faster due to based on experience of PD Pal Jaya. To development piping system, we will need the large land space for installation, so developing of cities will take a long time.
 - As for the waste water treatment system in DKI Jakarta, we use on-site system, but the system is no standardized, no monitoring and no well-managed. And also desludging from each household hasn't done regularly. This is the problem we have to improve. To improve the condition of water quality discharged from the city, we need the training which regarding on-site system besides for sewerage system.
 - In 2022, we have to reach the coverage of wastewater management for off-site system 65% and on-site system 35%. So we have to think that how to prepare the funding source and its procedure.
- Mr. Cipta Aditya (City Infrastructure and Environmental Division, BAPPEDA, DKI Jakarta)
 - By the training in Japan in this February, I have gotten a lot of knowledge for improving personal capacity building. Also I have learned other things especially the planning skills of sewerage system.
 - I agree with Mr. Erwin's recommendation on financial matter. We have to think how to make a financial process and budgeting of the sewerage system project.

- In this connection, I would like to do everything on preparation of the mid-term development planning with our colleagues of PD PAL Jaya & PAM, CMEA, DGHS, etc.
- Mr. Agus Trijono (Head of Waste Water Division, Water Management Agency, DKI Jakarta)
 - There are many SKPD/organizations to be involved in the sewerage system.
 - Thereupon, I think it is needed that the other organizations, such as Bureau of City Planning and Environment, BPTSP (Jakarta One-Stop Integrated Service Agency), etc. could be involved to the training program from the next counterpart training in Japan.
- Ms. Yosi (Environmental Division, Bureau of City Planning and Environment, DKI Jakarta)
 - In the acceleration of the sewerage system project, we have a target of achievement of the stage 1 in 2015-2022 for 9 priority zones 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10. In 2022, we expect 100% coverage of wastewater management with details 65% off-site system and 35% on-site system. The stage 2 for zone 9, 11, 12, 13 and 14 will be developed in 2022-2030.
 - We want to clarify the related work/section/authority with the sewerage system management in DKI Jakarta in order to dissolve overlapping task on authorities such as Dinas Tata Air, BPLHD and PD PAL Jaya. Thus we need information of the mechanism way for the task and authority for the SKPDs in wastewater management DKI Jakarta.
 - We also have to prepare the mid-term development plan on Wastewater Treatment Plant management about what we have to do in the next 5 years.
- Mr. HARADA Tetsuya (Senior Representative, JICA Indonesia Office)
 - JICA has been supporting for zone 1 and zone 6.
 - For zone 1, JICA provide the loan for the project. Consultant is being selected, we also will provide loan for construction.
 - For zone 6, additional study is being prepared. In the near future, we can conclude Loan Agreement for the consultant and contractor.
 - As we have regular meetings to speed up zone 1 and zone 6, so let us continue to support for Zone 1 and Zone 6.
- Mr. NABETA Takeshi (Coordinator, the Project for Improving Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta)
 - When we went to Bali in a official trip, we got some recommendations and suggestions from staff in SATKER of Bali Province. In the official trip, I have gotten a information that staff concerned with the Denpasar Sewerage Project is able to come to Jakarta as a lecturer for our project seminar.
 - Regarding training in Japan, administration process of Indonesia side took a long time at the last training. Because every government officials need procedure of official passport in regular way. For next training in Japan, every concerning organizations need to push official administration to speed up of procedure of official passport.

- We need starting discussion on the project landing before the 3rd JCC. Because the 3rd JCC will be held in this coming October, before 6 months of the Project finishing.
We need to think the Project future if we need remake of project schemes such as extension of project period, Items and etc. And it takes time also.
- Ms. Tuty Kusumawati (Head of BAPPEDA, Special State Capital of Jakarta / DKI Jakarta)
 - Regarding the official passport process at Indonesian side, it takes 2(two) months.
However, every organizations shall be make a effort to early start of procedures.
 - I agreed with Mr. Nugroho's suggestion that for the Sewerage Development Project in DKI Jakarta can focus on accelerating the NCICD.
- Mr. Eko Gumelar (Head of Sub Division of Wastewater Supervision and Maintenance, Water Management Office, DKI Jakarta)
 - In this year, Dinas Tata Air has proposed a activity of RAPERDA (Draft on Regional Regulation) on the Sewerage System Management, but weren't approved.
 - Thereupon, next year, we are going to propose Draft on Regional Regulation concerning wastewater management again, so I request budget for it in 2017.
 - We have to learn many things from Japan which is related with JOKASO policy for on-site system.

D. Conclusions for the Project

- 1) The Committee confirmed the 1st year's progress of the Project.
- 2) The Committee endorsed the 2nd year's annual work plan of the Project which was presented by each representative in presentation.
- 3) For the Sewerage Development Project in DKI Jakarta can focus on accelerating the NCICD
- 4) All related organizations should support more strongly to the administration procedure/process for the Program of the Training in Japan. Especially for process of official passport for a civil servant of Indonesian government as a trainee.
- 5) Working Group meeting is important for project management in field level. According as the above mention, the Working Group Meeting should be continued to hold regularly.
- 6) Discussion of the landing of the Project should be started before the next JCC Meeting.

E. Other matters

The Committee agreed that the next meeting of JCC will be held in Oct 2016 to check progress of the 2nd year's implementation and discuss the landing of the Project.

Done and signed in Jakarta, Indonesia, on 18 August 2016, by the representative of both parties.

Annex A.

The 2nd Joint Coordination Committee Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta (SWPJT)

Jakarta, 1 June 2015

List of Participants

I. Chairpersons

- Ms. Tuty Kusumawati (*Chair*),
Head of Regional Development Planning Board (BAPPEDA), Jakarta Capital
City Government (DKI Jakarta)
- Mr. Agus Trijono (*Co-chair*),
Head of Waste Water Management Division, Water Management Office
(Dinas Tata Air), Jakarta Capital City Government (DKI Jakarta)

II. Observers

- Mr. Nugroho Tri Utomo,
Director of Housing and Settlements, State Ministry of National Development
Planning (BAPPENAS)
- Mr. HARADA Tetsuya
Senior Representative of JICA Indonesia Office, Japan International
Cooperation Agency JICA Indonesia Office (JICA)

III. Participants from Japanese Side

- Ms. Kitamura Keiko,
Project Formulation Advisor / JICA Indonesia Office
- Ms. Juni Melani
Project Officer / JICA Indonesia Office
- Mr. Matsumoto Minoru,
Chief Advisor, Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage
System in DKI Jakarta (SWPJT-JICA)
- Mr. Nabeta Takeshi,
Coordinator / Enhance organization structure, SWPJT-JICA
- Ms. Indah,
Secretary of JICA Project, SWPJT-JICA
- Mr. Kanai Shigeo,
Team Leader of Japanese Consultants Team, SWPJT-JICA
- Ms. Takamizawa Kiyoko,
Deputy Team leader, Japanese Consultants Team, SWPJT-JICA
- Mr. Ohasi Takafumi,
Coordinator of Japanese Consultants Team, SWPJT-JICA
- Mr. Hashimoto Kazushi,
Expert for Sanitation, Japanese Consultants Team, SWPJT-JICA
- Mr. Sato Kazuaki,
Expert for Mid-term Development Plan, Japanese Consultants Team, SWPJT-
JICA

Mr. Inoue Yakuro,
Expert for Provincial Regulations, Japanese Consultants Team, SWPJT-JICA
Mr. Nishi Shu,
Advisor for Sewage Management (Expert JICA), Directorate of Environmental
Sanitation Development, Directorate General of Human Settlements, Ministry
of Public Works and Housing (DGHS)

IV. Participants from Indonesian Side

DGHS / Direktorat Cipta Karya"

Mr. Tanozisoichi
Directorate of Integration on Settlement Infrastructure, DGHS, Ministry of
Public Works & Housing

Ms. Irika A.
Directorate of Integration on Settlement Infrastructure, DGHS, Ministry of
Public Works & Housing

Ms. Erly Silalahi
Directorate of Environmental Sanitation Development, DGHS, Ministry of
Public Works and Housing

Mr. Dwiki
Working Unit (SATKER) of Settlement Environmental Sanitation,
JABODETABEK, DGHS, Ministry of Public Works and Housing

BAPPEDA

Mr. Cipta Aditya
Head of City Infrastructure and Environmental Division, BAPPEDA, Jakarta
Capital City Government (DKI Jakarta)

Mr. Haley
City Infrastructure and Environmental Division, BAPPEDA, DKI Jakarta

Mr. Hari
Secretariat, BAPPEDA, DKI Jakarta

Dinas Tata Air

Mr. Eko Gumelar
Head of Sub-Division of Waste Water Supervision & Maintenance, Waste
Water Management Division, Water Management Office (Dinas Tata Air),
DKI Jakarta

Mr. Rezky Arie Pranata
Head of Sub-Division of Waste Water Construction, Waste Water
Management Division, Dinas Tata Air, DKI Jakarta

PD PAL Jaya

Mr. Erwin Marphi Ali
Technical Manager, Waste Water Management Enterprise of DKI Jakarta (PD
PAL Jaya)

Mr. Rachmadi
Technical Planning Division, PD PAL Jaya

BPKLH

Mr. Mahmuri

Head of Environmental Division, Bureau of City Planning and Environment
(BPKLH), DKI Jakarta

Ms. Yosi Lusia

BPKLH, DKI Jakarta

Ms. Retno

BPKLH, DKI Jakarta

BPLHD

Mr. Aulia

Sustainable Resource Control and Management, Regional Environmental
Management Board (BPLHD), DKI Jakarta

BAPPENAS

Ms. Kania Mayang

Directorate of Housing and Settlements, State Ministry of National
Development Planning (BAPPENAS)

Coordinating Ministry of Economic Affairs

Mr. Yus Yani

Head of Division for Water Resource Conservation and Water Damage
Control, Assistant Deputy for Water Resource Infrastructure, Coordinating
Ministry of Economic Affairs

Ms. Ratu Rahmi

Division for Water Resource Conservation and Water Damage Control,
Assistant Deputy for Water Resource Infrastructure, Coordinating Ministry of
Economic Affairs

Mr. Dandi W.

Division for Water Resource Conservation and Water Damage Control,
Assistant Deputy for Water Resource Infrastructure, Coordinating Ministry of
Economic Affairs

Annex B.

**The 2nd Joint Coordination Committee
Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage
System in DKI Jakarta (SWPJT)**

Jakarta, 1 June 2015

Meeting agenda and Meeting materials



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8 -9 Telepon : 3842061 – 3842062 – 3842871, Fax : 3860521
Website bappedajakarta.go.id E-mail sekretariat@bappedadki.net
J A K A R T A

Kode pos : 10110

Nomor : 498/-084.6 27 Mei 2016
Sifat : Segera
Lampiran : 2 (dua) lembar Kepada
Hal : Undangan rapat Yth. Daftar Undangan Terlampir
di
Jakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan The Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta, dengan ini saya mengharapkan kehadiran Saudara dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada

hari : Rabu
tanggal : 1 Juni 2016
pukul : 08.30
tempat : Sabang 5 Meeting Room Lt. 1, Hotel Mercure,
Jl. KH. Agus Salim No. 11, Gambir, Jakarta Pusat
acara : 2nd Joint Coordinating Committee (JCC) "The Project
for Improving Planning Capacity for The Sewerage
System in DKI Jakarta"

pimpinan rapat : Kepala Bappeda Provinsi DKI Jakarta

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,



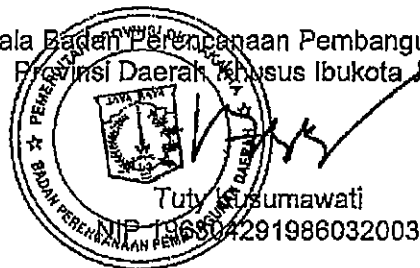
I. Kusumawati
NIP-196304291986032003

Tembusan :

1. Wakil Kepala Bappeda Provinsi DKI Jakarta
2. Sekretaris Bappeda Provinsi DKI Jakarta

1. Construction and Disaster Management Attache, Embassy of Japan
2. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
 - up. Asisten Deputi Menko. Perekonomian Bidang Infrastruktur Sumber Daya Air
3. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS
 - up. Direktur Permukiman dan Perumahan
4. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
 - up. a. Direktur Keterpaduan Infrastruktur Permukiman (KIP), Ditjen. Cipta Karya
 - b. Kepala Subdit. Air Limbah, Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman (PLP), Ditjen. Cipta Karya
 - c. Kepala Subdit. Standardisasi dan Kelembagaan, Direktorat Pengembangan PLP, Ditjen. Cipta Karya
5. Kepala BPLHD Provinsi DKI Jakarta
 - up. a. Kepala Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan dan Sumber Daya Berkelanjutan
 - b. Kepala Subbidang Pengendalian Sumber Daya Berkelanjutan
6. Kepala Dinas Tata Air Provinsi DKI Jakarta
 - up. a. Kepala Bidang Air Limbah / Air Kotor
 - b. Kepala Subbidang Perencanaan Air Limbah / Air Kotor
7. Kepala Biro Penataan Kota dan Lingkungan Hidup Setda Provinsi DKI Jakarta
 - up. a. Kepala Bagian Lingkungan Hidup
 - b. Kepala Subbagian Sanitasi dan Pencemaran
8. Direktur Utama PD PAL Jaya
 - up. a. Direktur Pengembangan Bisnis
 - b. Manager Teknik
9. Chief Representative of JICA Indonesia Office
10. JICA Experts Team

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,



Lampiran II Undangan Kepala Bappeda
Nomor : 498/ - 084.6
Tanggal : 27-5-2010

JADUAL ACARA

2nd Joint Coordinating Committee (JCC)
"The Project for Improving Planning Capacity For The Sewerage System in DKI Jakarta"

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08:30 - 09:00	Registrasi Peserta	Panitia
09:00 - 09:10	Pembukaan	Ms. Tuty Kusumawati Kepala BAPPEDA Provinsi DKI Jakarta
09:10 - 09:20	Perkenalan	Mr. Minoru Matsumoto, Chief Advisor of the Project "Project Overview"
09:20 - 09:40	Presentasi oleh BAPPEDA Prov. DKI Jakarta	Ms. Tuty Kusumawati "Waste Water Management Plan in DKI Jakarta"
09:45 - 10:15	Presentasi oleh Tim Konsultan JICA	"Progress Report"
10:15 - 10:45		"Plan of Operation"
11:55 - 12:00	Penutup	
12:00 -13:00	Makan Siang	

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,



Tuty Kusumawati

NIP. 304291986032003

OPENING SPEECH
ON EVENT
2nd Joint Coordinating Committee
“The Project for Improving Planning Capacity for
The Sewerage System in DKI Jakarta”

by:

Ms. Tuty Kusumawati

Head of Regional Planning Development Board

PROVINCIAL GOVERNMENT OF DKI JAKARTA

ASSALAMMUALAIKUM WR. WB
GOOD MORNING LADIES AND GENTLEMENS
OHAIYO - GOZAIMAS

His/Her Excellency,

- Chief Advisor of The Project for Improving Planning Capacity for The Sewerage System in DKI Jakarta
 - JICA Consultant Experts Team
 - Representative participants from Central Government of Republic Indonesia
 - My fellow Provincial Government of DKI Jakarta Officials,
 - Ladies and Gentlemen
- I would like to thank all of you for attending this 2nd Joint Coordinating Committee of “The Project for Improving Planning Capacity for The Sewerage System in DKI Jakarta”. This is a continuation of previous JCC Meeting which held on last October 2015.

Ladies and Gentlements and Distinguished Guests

- Waste water issues in DKI Jakarta had been classified as emergency level and already harm the water bodies. PD PAL Jaya study in 2016, stated that more than 50% water body in Jakarta already infected by e-coli bacteria. Meanwhile the coverage area of sewerage waste water only 4% and the domestic waste still henced on septic tanks which has not been technically standardized.
- Sewerage development system is one of priority in infrastructure development in Jakarta that need to be implemented soon. This direction was stated by Governor since late 2014. He mentioned that all of waste water development, including off-site and on-site system, which was previously planned to be completed by 2030 could be accelerated to 2022.

- It is also in line with National Mid-Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019 which fulfill national sanitation target 100-0-100 (100% clean water connection, 0% slums area, and 100% waste water connection)
- Jakarta needs a lot of efforts to achieve the target. Many aspects should be prepares paralelly as example planning, budgeting and financing, constructing, operating and maintenance (O/M), until improving the competencies of human resource.
- I hope the JICA experts could also transfers knowledge and information as much as possible to human resources of DKI Jakarta.

Ladies and Gentlements and Distinguished Guests

- Considering the outputs of this project to drafting Mid-Term Plan of Waste Water Sector and identify regulations that needed for accelerated implementation in DKI Jakarta, DKI Jakarta already form a dedicated working group consists of waste water related agencies or units i.e Environmental Management Board (BPLHD), Water Resource Agency and PD PAL Jaya.
- I hope JICA Expert Team and Central Government also could support us to achieve this project outputs.
- At the end, lets make this project benefits for both of us and hopefully DKI Jakarta waste water development could be implemented soon.
- Thank you for your attention.

**WABILLAHII TAUFIK WAL HIDAYAH,
WASSALLAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH.**

HEAD OF BAPPEDA

TUTY KUSUMAWATI



WASTE WATER MANAGEMENT PLAN OF DKI JAKARTA



Jakarta Capital City Administration

at

2nd Joint Coordinating Committee (JCC) Meeting

June 1st, 2016

JAKARTA IN BRIEF

Coverage area 662 Km²

Inhabitants:

- Night time : ± 10 millions
- Day time : ± 12 millions

60% of north Jakarta is below mean sea level

Traversed by 13 rivers which upstream is outside Jakarta and all end in Teluk Jakarta

Land Subsidence is 5 – 10cm per year, mostly in North Jakarta

Geomorphologically, Jakarta sits on a low-lying alluvial plain

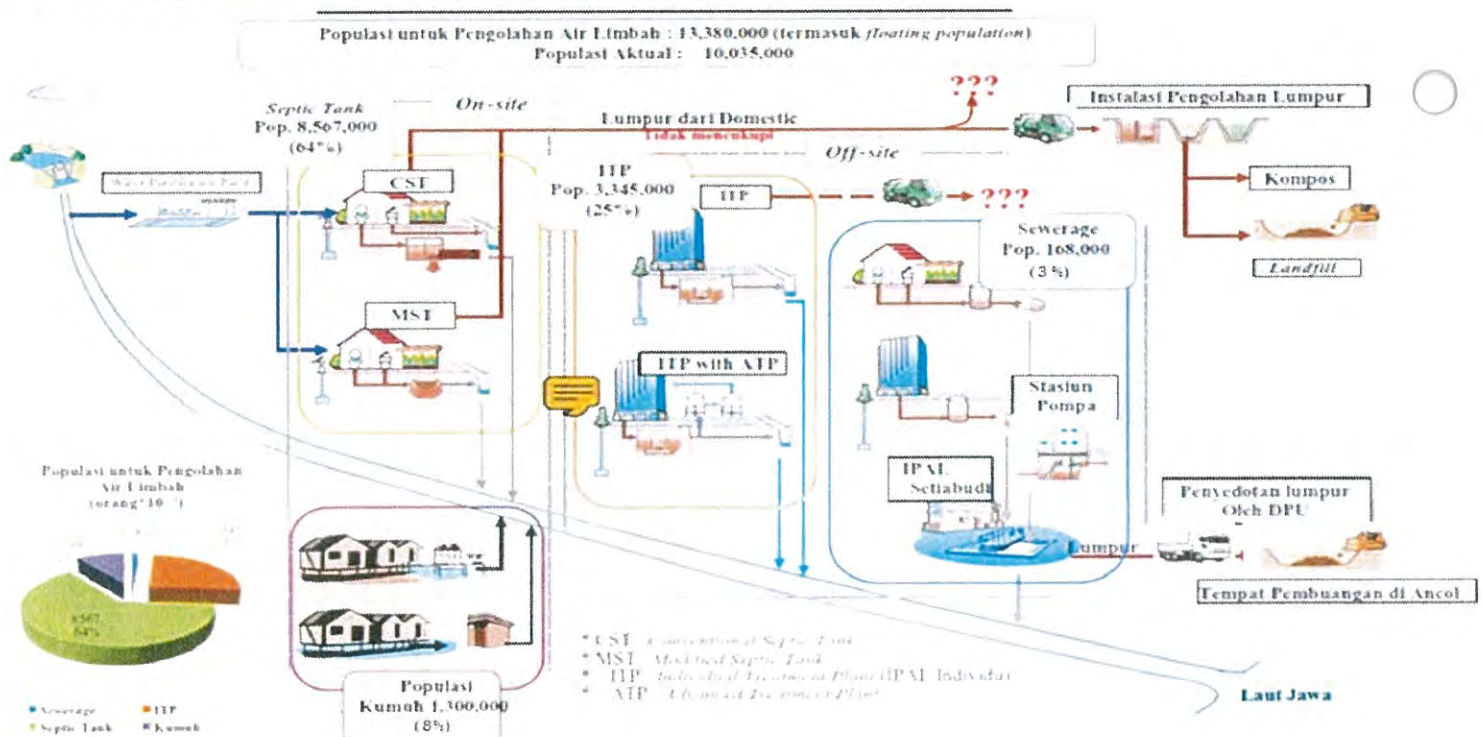


SANITATION PROBLEMS IN JAKARTA

- ❑ Highly Population density in Jakarta sometimes made the deep well location placed close to each other and quite near to the septic tank
- ❑ Several pollution source could harms deep well, garbage bin, industry, beauty salon, mechanic workshops, storm water channel and river
- ❑ BPLHD study 2011 :
 - a. 41% of DKI Jakarta citizen has a deep well near to septic tank under 10 meter range
 - b. Pollution Indeks (IP) : From 13 rivers in DKI Jakarta → 9% rivers as medium polluted and 89% rivers are highly polluted
- ❑ From 28 existing ponds in DKI Jakarta, there are 24 ponds already infected by e-coli bacteria that comes from house hold/domestic waste water



Existing Condition of Waste Water



WASTE WATER TREATMENT

12 potential zones to develop by B to B Scheme of 15 Zones Waste Water Management



Zone No.	WWTP Sites	Capacity (m3/day)
2	Musra Angke	23.847
3	Srengseng City Forest	115.440
	Transfer s to WWTP Zone 10	

Action Plan (off – site system)					
Zone	Status	Years of Construction	Source	% Catchment Area	
0	Existing	-	DKI	4	
1 & 6	DED prepara	2019	JICA	19	
Action Plan (on – site system)					
Zone	Type	Years	Source	Method	% Catchment Area
0-14	Building	2016-2022	DKI	Communal	2
Source: Governor Regulation No. 41 year 2016					



100%
Pelayanan
air minum



0% & Percepatan
Kawasan penyediaan
Kumuh hunian layak
Perkotaan (sewa/Milik)
untuk MBR

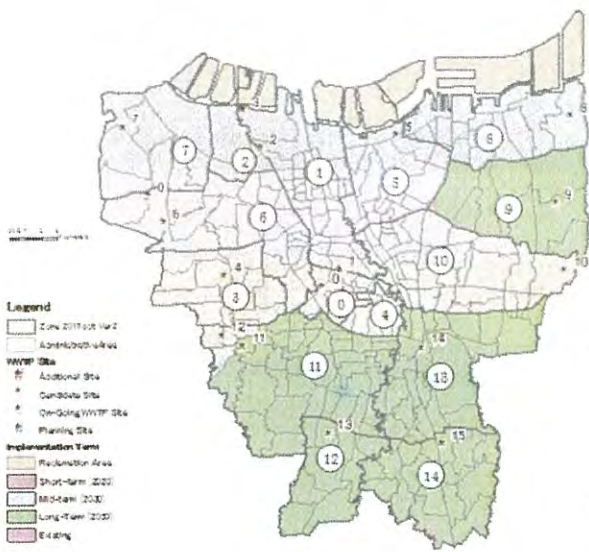


100%
Pelayanan
Sanitasi



- Affordable housing is provided (rented/owned) for low income house holds to decreasing housing backlog
- Urban slum areas is decreased and reach target until 0% (none)
- Clean water connection target 100% is achieved through optimization and new plants development, efficiency of drinking water increased, and a condusive environment friendly created
- Sanitation services 100% is achieved (domestic waste water, solid waste, and local drainage) at a basic needs level
- Bulding security and safety is increased, including it harmonization to surroundings

Current Issues of Zoning Development Plan



- All of the WWTP site in 14 zones accommodated on Governor Regulation No. 41 year 2016 on Master Plan of Domestic Waste Water Infrastructure
- Principally Governor agreed all of WWTP in 14 zones in a Regional Planning Coordination Board (BKPRD) Meeting on 23rd September 2014
- Head of Bappeda Decree on Waste Water Working Group year 2016 to coordinating and discussion current topic of the project outputs
- PD PAL Jaya is working on DED for Zone 2, 3 (4+10), 5, 7, 8 (exclude Zone 1 and Zone 6) to become a base for City Management Agency to make trace

Project Execution Plan



Image source: www.onealinc.com dan www.shutterstock.com



Image source: www.yesalesrecruitment.co.uk





Project Overview

2nd Joint Coordinating Committee



1 June, 2016

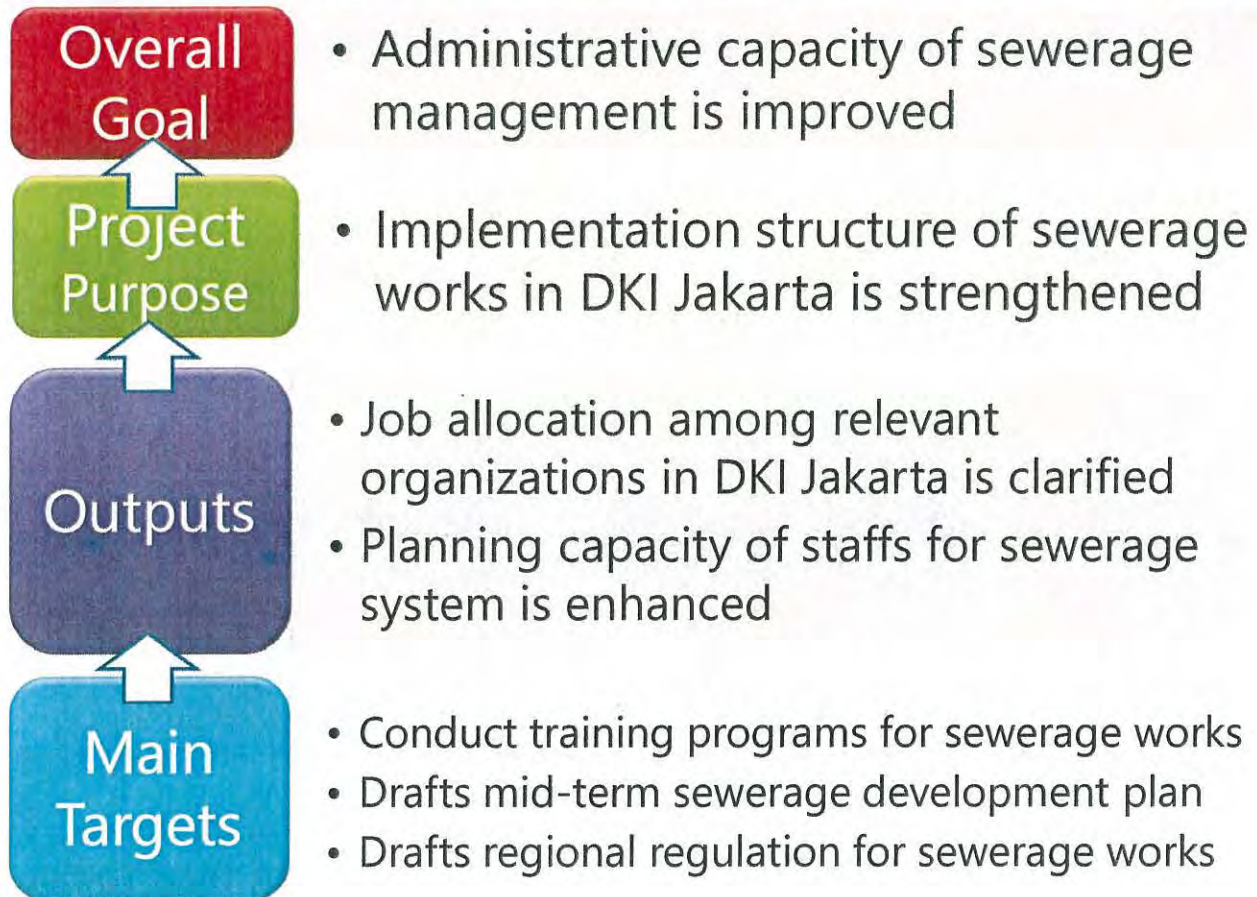
Minoru Matsumoto, JICA Expert, Chief Advisor of the Project

Why we need the Project for Improving Planning Capacity ?

Sewerage system management requires technical and financial skills of the administrator.

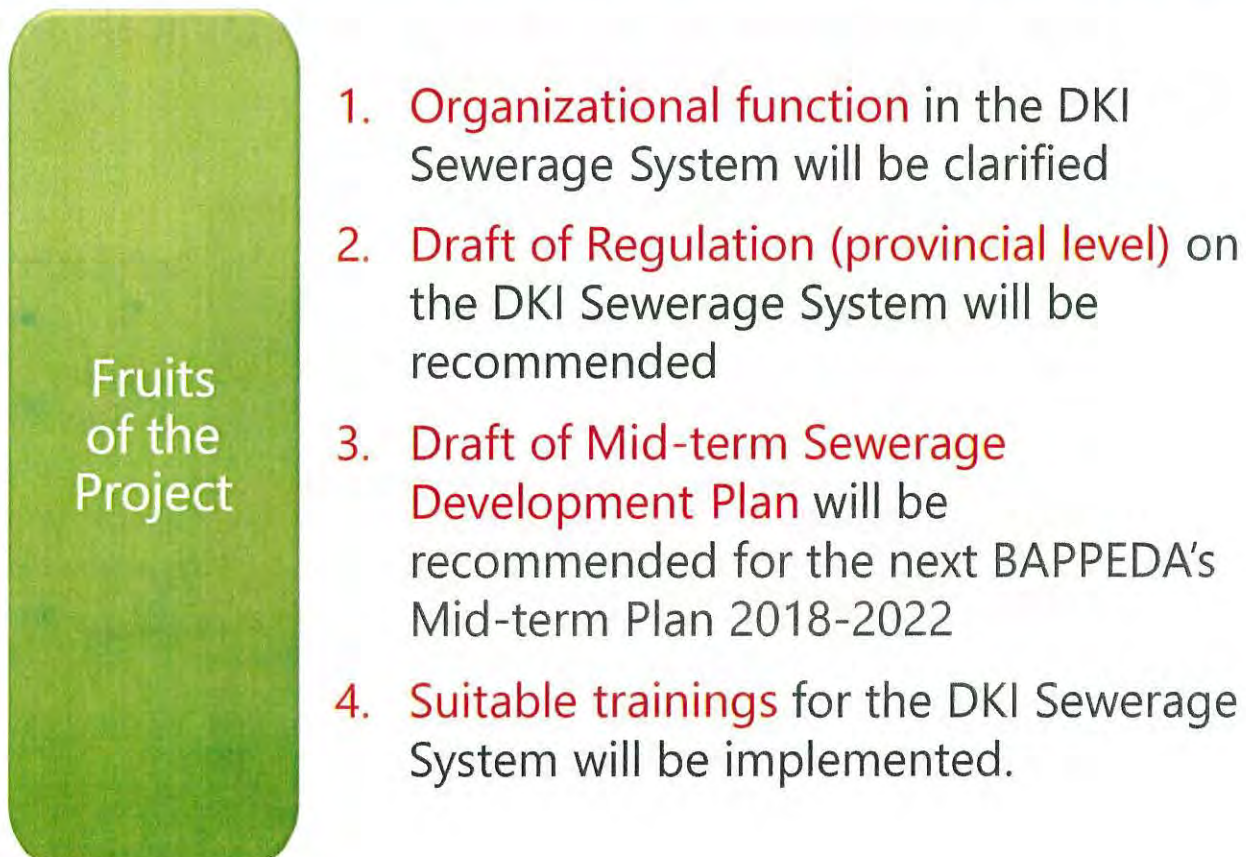


Purpose and Output of the Project



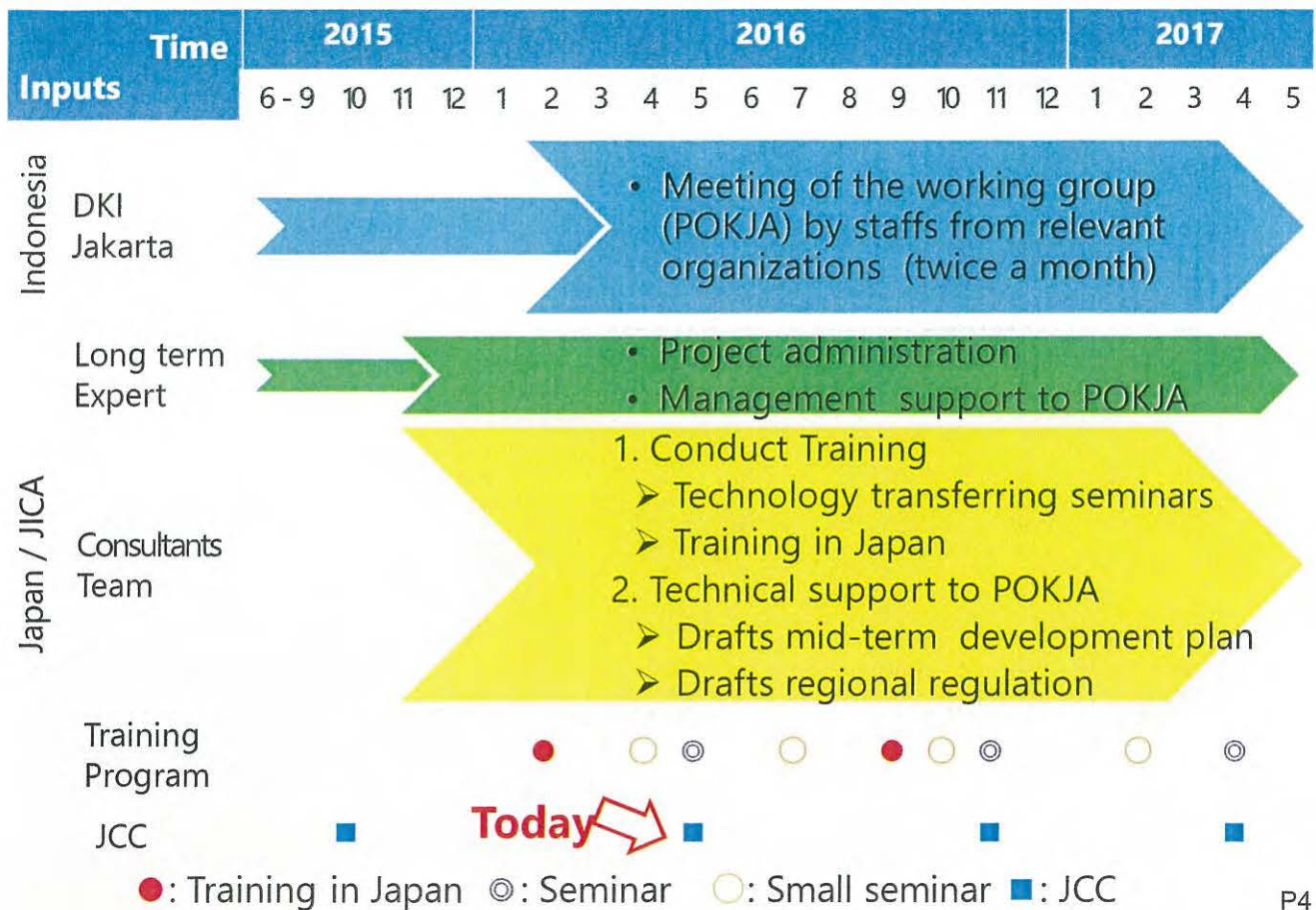
P2

The expected concrete fruits of the Project



P3

Timeline and Activities of the Project Team



P4

2nd Joint Coordinating Committee

Purpose of 2nd JCC

- To formulate the work plan and to monitor the progress of the Project
- To review the result of the work plan and to evaluate the progress of the Project
- To show solutions against challenges which may be found in JCC
- To review and exchange views on major issues that may arise during the implementation of the Project
- To discuss any other issue(s) pertinent to the smooth implementation of the Project.

P5

Plan of Operation: Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta

The 2nd JCCM
1 June 2016

Time	Year	2015												2016												2017				
	Month	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
Event	Work Plan and Base Line Survey	[Red line from month 6 to 11]																												
	Joint Coordinating Committee	[Blue line from month 6 to 12]																												
	Regular Meeting (every month)	[Blue dots from month 6 to 12]												[Blue dots from month 6 to 12]												[Blue dots from month 1 to 5]				
	POKJA	[Red line from month 9 to 12]												[Red line from month 6 to 12]												[Red line from month 1 to 5]				
	Training in Japan													[Blue triangle at month 2]												[Red triangle at month 9]				

Output 1: Job allocation among relevant organizations in DKI Jakarta is clarified.

Task	Plan (at 1st JCC)	Implementation	Standby / Persiapan
1-1 JICA examines the executing organization and practice of sewerage works in DKI in consultation with DKI.	[Red line from month 6 to 11]	[Blue line from month 6 to 12]	[Blue dashed line from month 6 to 5]
1-2 JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (BAPPEDA, Dinas Tata Air, etc) and PD PAL Jaya.	[Red line from month 10 to 3]	[Blue line from month 10 to 3]	
1-3 DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.	[Red line from month 2 to 8]	[Blue line from month 2 to 5]	[Blue dashed line from month 2 to 5]
1-4 JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.	[Red line from month 10 to 5]	[Blue line from month 2 to 5]	[Blue dashed line from month 2 to 5]
1-5 DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.	[Red line from month 6 to 11]		
1-6 DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.	[Red line from month 6 to 5]		

Output 2: Planning capacity of staffs for sewerage system is enhanced.

2-1 JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI.	[Red line from month 9 to 2]	[Blue line from month 9 to 5]	
2-2 JICA implements the training programs for sewerage works.	[Red line from month 2 to 11]	[Blue line from month 2 to 5]	
2-3 DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts. [BAPPEDA]	[Red line from month 9 to 2] (2013 - 2017)	[Blue line from month 6 to 5]	[Red line from month 9 to 2] (2018 - 2023)
2-4 DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts. [Dinas Tata Air]	[Red line from month 6 to 11]	[Blue dashed line from month 6 to 5]	

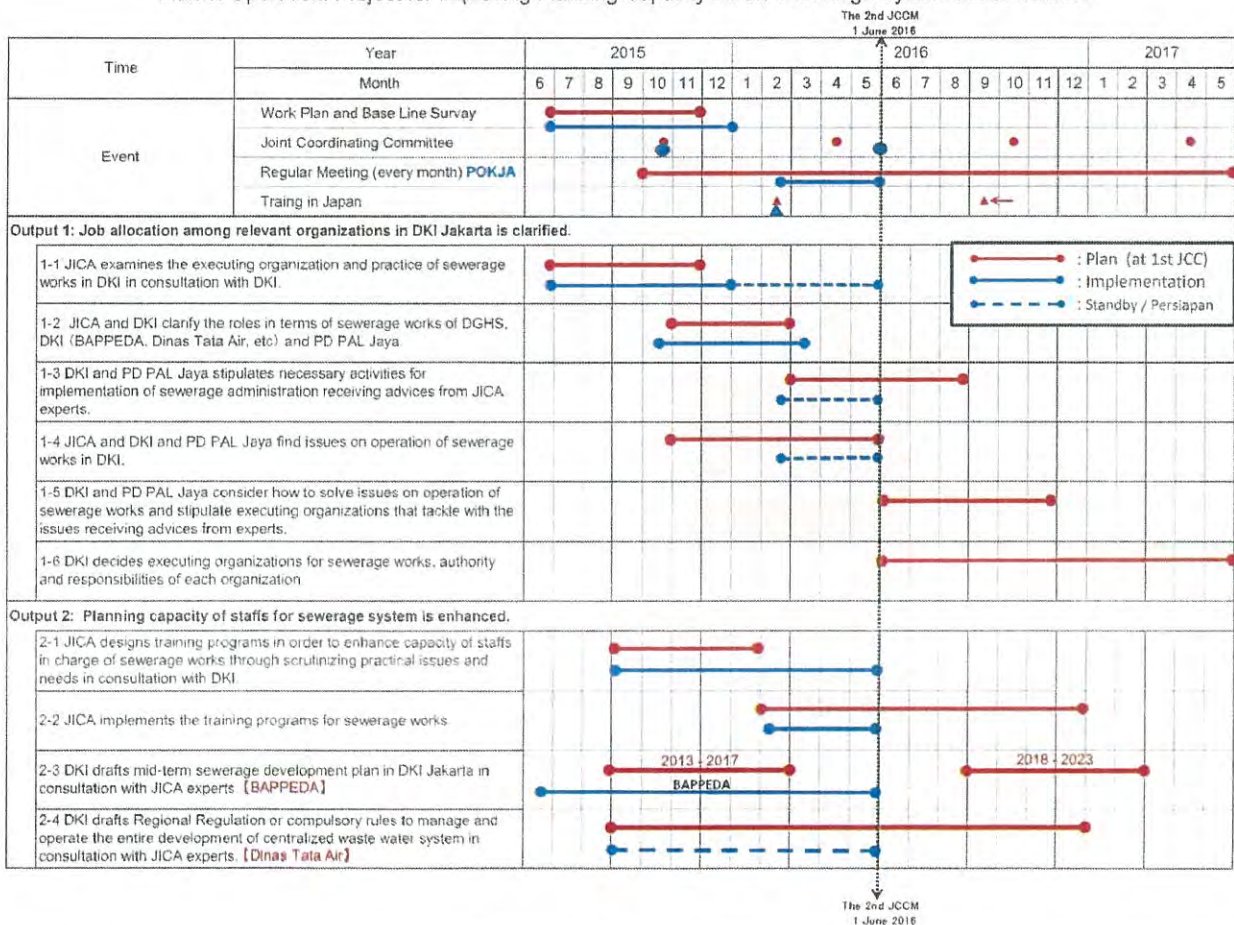
The 2nd JCCM
1 June 2016

Progress of the 1st year & PO/Annual Work Plan of the 2nd year

The 2nd JCC Meeting 1 June 2016

Date: 1 June 2016

Plan of Operation: Project for Improving Planning Capacity for the Sewerage System in DKI Jakarta



2. Peraturan Gubernur

- Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.220 Th.2014
Organisasi Dan Tata Kerja Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah
- Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.226 Th.2014
Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kebersihan
- Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.230 Th.2014
Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengelola Lingkungan
Hidup Daerah
- Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.257 Th.2014
Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Tata Air



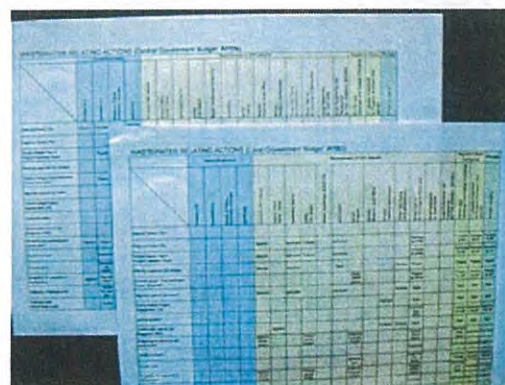
3. Profil / Profile

(1) Profil PD. PAL Jaya / *PD PAL Jaya Profile* & Profil Jakarta Propertindo / *Jakarta Propertindo Profile*

- + List of Regional Regulation, Deed-PD PAL Jaya
- + Peraturan Daerah: No.14 Th.1997, No.122 Th.2015,
- + Instruksi Gubernur: No.59 Th.2014
- + Keputusan Gubernur: No.159 Th.2014, No.273 Th.2014
- + Keputusan Gubernur: No.944 & No.955 TH.2014, No.1390 Th.2014,
No.1673 Th.2014, No.2089 Th.2014, No.41 Th.2015, No96 Th.2015

(2) Profil Jakarta Propertindo / Jakarta Propertindo

- + List of Regional Regulation, Deed-Jakarta Province
- + Peraturan Daerah: No.6 Th.2013, No.13 Th.2014,
- + Keputusan Gubernur: No.136 Th.2014, No.2084 Th.2014, no.2089
TH.2014, No.103~No.106 TH.2015, No.564 Th.2015, No.565 Th.2015



1-2 Penjelasan peran/kegiatan DGHS, DKI, BAPPEDA, DINAS PU dan PD PAL Jaya pada Air Limbah.

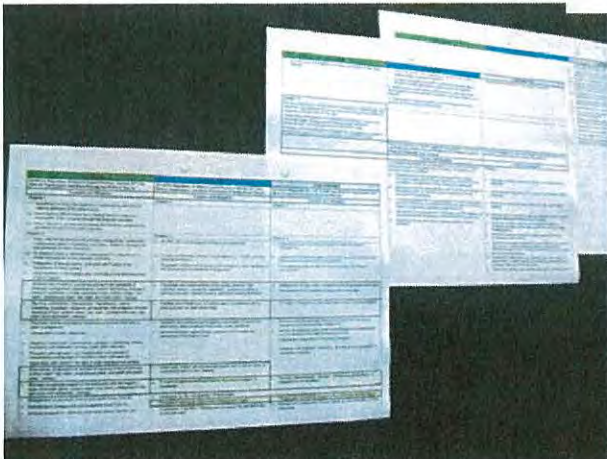
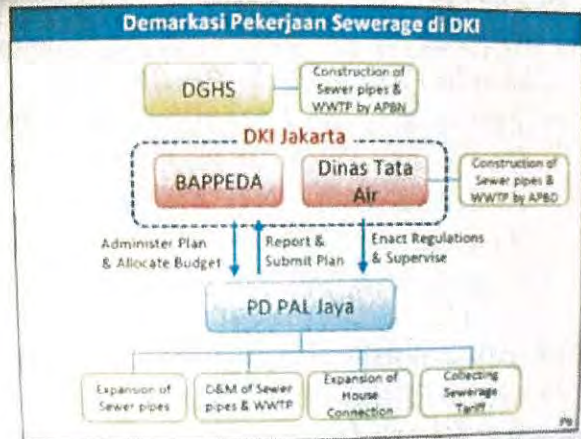
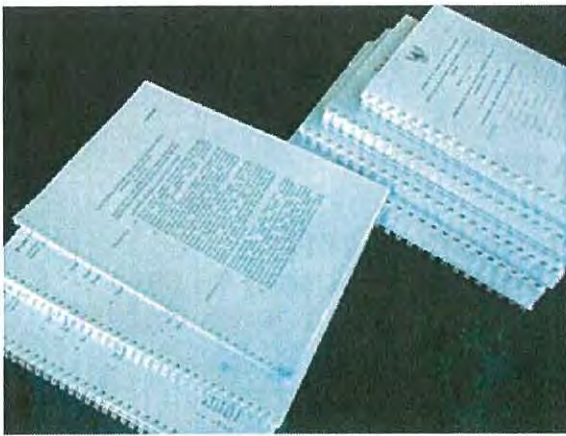
JICA and DKI clarify the roles in terms of sewerage works of DGHS, DKI (BAPPEDA, Dinas PU, etc) and PD PAL Jaya.

Tahun (Year)	2015												2016					2017						
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1-2 Perencanaan dini																								
1) Workshop tentang peran dalam hal pekerjaan air limbah di Jakarta. (Menggunakan hasil Kegiatan-survei dan rekomendasinya) <i>Workshop on roles in terms of sewerage work at Jakarta. (Using the result of Activity-survey and its recommendation)</i>																								
2) Pertemuan untuk persiapan rekomendasi tentang peran dalam hal pekerjaan air limbah dari organisasi-organisasi terkait dengan sistem air limbah di Jakarta. <i>Meeting to prepare recommendation about roles in terms of sewerage work of organizations concerned with system sewerage in Jakarta.</i>																								

JCCM / Pertemuan POKJA / Seminar
JCCM / WG Meetings / Seminar

Grafik Organisasi-2
Draft Organizations Function Chart

7



1-3 DKI dan PD PAL JAYA menetapkan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem air limbah dengan menerima saran dari JICA Expert

DKI and PD PAL Jaya stipulates necessary activities for implementation of sewerage administration receiving advices from JICA experts.

Tahun (Year)	2015												2016					2017						
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1-3 Perencanaan dini																								
1) Pemantauan kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																								
2) Pertemuan untuk konfirmasi kegiatan <i>Meeting for confirmation of Activities</i>																								

Wawancara Interview

POKJA WG

POKJA / Pertemuan WG Meetings / Meeting

Masih perlu revisi dan menambah dokumen lampiran

1 Juni 2016



Demarkasi Air Limbah di Indonesia

Draft

Pemerintah pusat

Konstruksi (Main sungai/pipe)
Persetujuan dari Rencana
Subsidi seperti hibah dan lain-lain

Pemerintah daerah

Provinsi (Sungai/Watershed)

Kota (Air Limbah)

Kota

Kota

Pembuatan kebijakan, Pemantauan & Pegawasan

BUMD

Konstruksi (Service pipe)
Ekstensi pipa Sewer
O&M pipa Sewer & WWTP
Ekspansi House Connection
Pengumpulan Tariff Sewerage

Rumah (Tanah pribadi)



House Connection

Demarkasi Pekerjaan Sewerage di DKI Jakarta

Draft



11

1-4 JICA dan DKI dan PD PAL JAYA menemukan masalah pada kegiatan pekerjaan air limbah di DKI

JICA and DKI and PD PAL Jaya find issues on operation of sewerage works in DKI.

Tahun (Year)	2015												2016					2017						
	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1-4 Perencanaan dini																								
1) Pemantauan kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																								
2) Pertemuan untuk menemukan masalah dalam pengoperasian kegiatan kerja air limbah <i>Meeting for finding issues in the operation of Activities of sewerage work</i>																								



1-5 DKI dan PD PAL Jaya mempertimbangkan bagaimana untuk memecahkan masalah pada operasi kegiatan air limbah dan menetapkan pelaksana organisasi yang menangani masalah tersebut serta menerima saran dari para ahli.

DKI and PD PAL Jaya consider how to solve issues on operation of sewerage works and stipulate executing organizations that tackle with the issues receiving advices from experts.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
1-5 Perencanaan dini																													
1) Pemantauan Kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																													
2) Pertemuan untuk memecahkan masalah dalam pengoperasian kegiatan sistem air limbah <i>Meeting to solve problems in the operation of sewerage system</i>													Diskusi tentang aktivitas lapangan 1-5 dengan BAPPEDA <i>Discussion about field activity 1-5 with BAPPEDA</i>																

1 Juni 2016

13

1-6 DKI menetapkan organisasi-organisasi pelaksana untuk pekerjaan air limbah, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing organisasi.

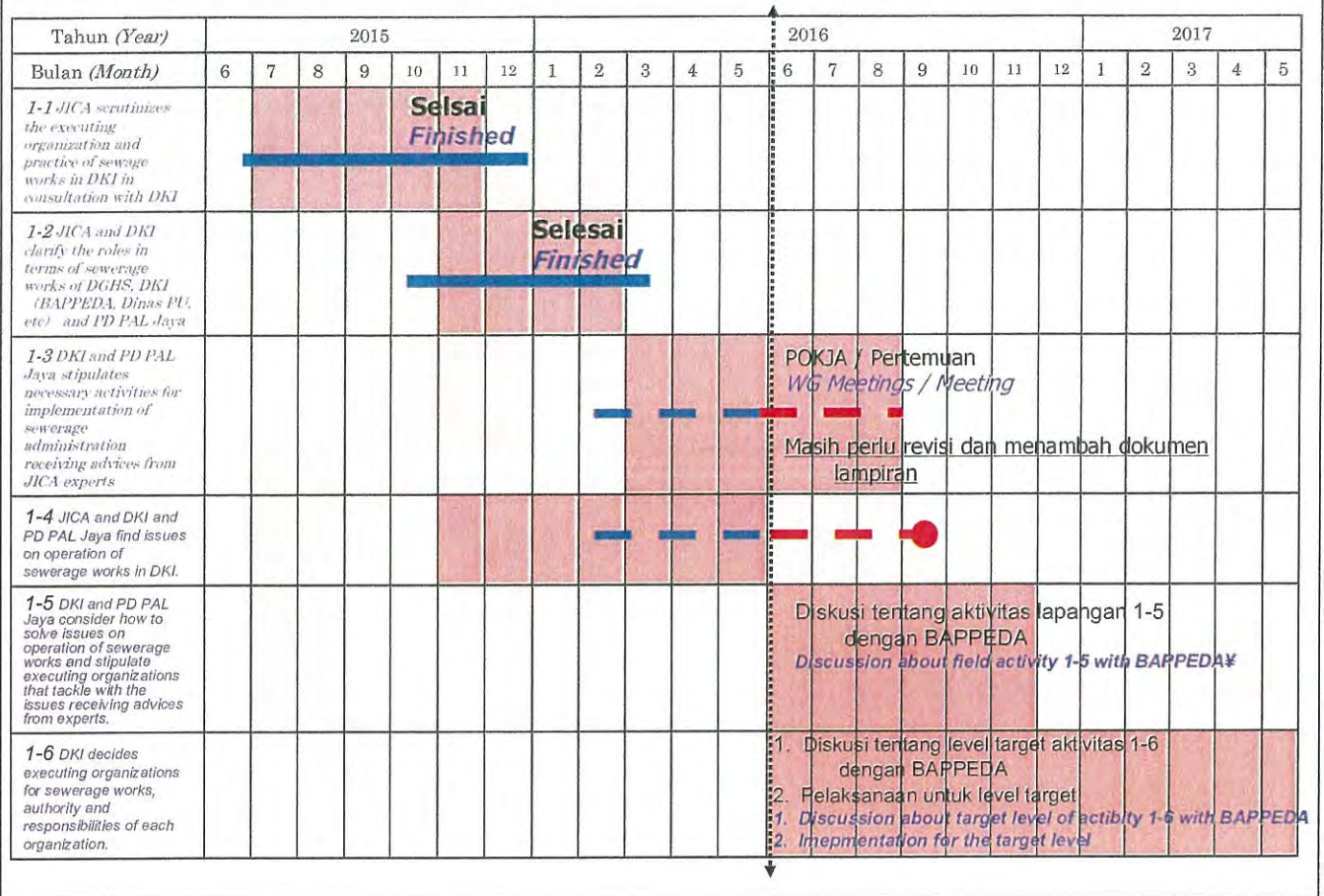
DKI decides executing organizations for sewerage works, authority and responsibilities of each organization.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
1-6 Perencanaan dini																													
1) Pemantauan Kegiatan <i>Monitoring of Activities</i>																													
2) Pertemuan untuk menetapkan organisasi-organisasi sesuai dengan pelaksanaan sistem air limbah di Jakarta. <i>Meeting to establish organizations in accordance with the implementation of the waste water system in Jakarta.</i>													1. Diskusi tentang level target aktivitas 1-6 dengan BAPPEDA 2. Pelaksanaan untuk level target <i>1. Discussion about target level of activity 1-6 with BAPPEDA</i> <i>2. Implementation for the target level</i>																

1 Juni 2016

14

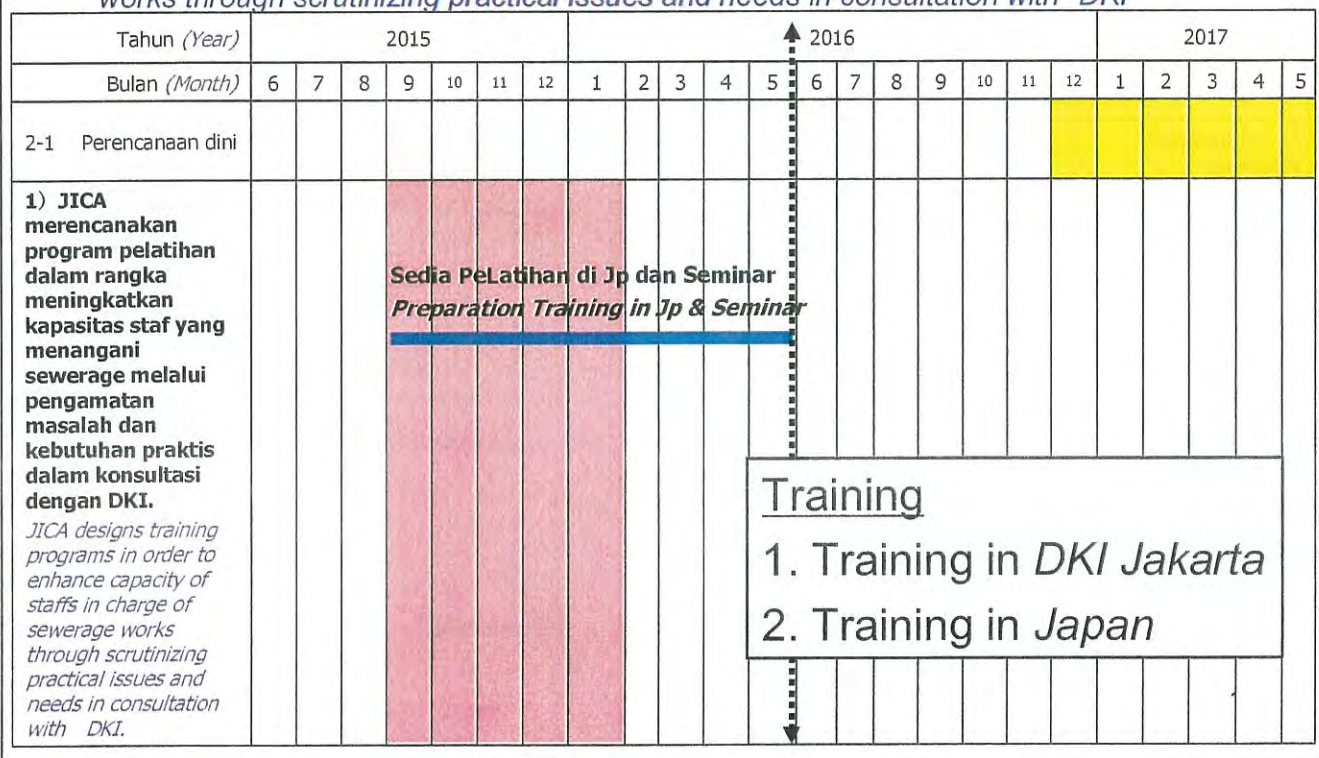
1. Organizational function: <1-1 ~ 1-6>



2. Trainings: <2-1, 2-2>

2-1 JICA merencanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas staf yang menangani sewerage melalui pengamatan masalah dan kebutuhan praktis dalam konsultasi dengan DKI.

JICA designs training programs in order to enhance capacity of staffs in charge of sewerage works through scrutinizing practical issues and needs in consultation with DKI



Training in Japan

1st Training was implemented from 14th to 27th Feb, 2016 in Tokyo, Osaka and Kitakyushu.

2nd Training is planned as is show to the right list:

No.	Date	Program	Stay
1	Aug 21 (Sun)	Travel Arrive at Tokyo, Japan	Tokyo
2	Aug 22 (Mon)	Orientation, Courtesy Call MLIT and JICA	Tokyo
3	Aug 23 (Tue)	Lecture "Administration and Legal system " and "Sewerage master plan"	Tokyo
4	Aug 24 (Wed)	Lecture "Finances and PPP", Site Visit "WWTP"	Tokyo
5	Aug 25 (Thu)	Lecture "Training system and Operation & Maintenance" and "Available utilization of sewage sludge"	Tokyo
e	Aug 26 (Fri)	Site Visit "Night-soil treatment plant and Seplic tank factory", Discussion among members of GCUS	Tokyo
7	Aug 27 (Sat)	Reporting	Tokyo
8	Aug 28 (Sun)	Travel from Tokyo to Osaka through Kyoto	Osaka
9	Aug 29 (Mon)	Lecture "Sewerage in urban rainwater drainage"	Osaka
10	Aug 30 (Tue)	Travel from Osaka to Kitakyushu Lecture "Summary of Sewerage Works in Kitakyushu"	Kitakyushu
11	Aug 31 (Wed)	Site Visit "Water Plaza (Reclaimed water generating plant)" and "Visitor Center(Sewerage public relations facility)"	Kitakyushu
12	Sep 1 (Thu)	Lecture "Construction supervision and inspection" Site Visit "Sewer pipeline construction site" and "Water Environmental Museum"	Kitakyushu
13	Sep 2 (Fri)	Site Visit "a diversion manhole of conventional combined sewerage" and "TOTO museum", Wrap up Session	Kitakyushu
14	Sep 3 (Sat)	Travel Arrive at Jakarta	

2-2 JICA melaksanakan program pelatihan untuk pekerjaan saluran air limbah.

JICA implements the training programs for sewerage works.

Tahun (Year)	2015												2016												2017				
	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5					
2-2 Perencanaan dini																													
2-2 JICA melaksanakan program pelatihan untuk pekerjaan saluran air limbah. <i>JICA implements the training programs for sewerage works.</i>																													

1 Juni 2016



1st Training in Japan



Ochiai Water Reclamation Center



Pipe O&M Trainig (TV camera survey)



Tunami/Storm Surge Disaster Prevention Station



Sewer pipeline construction site



Sewer pipeline construction site



A diversion manhole of conventional combined sewerage

3. Draft of Mid-term Sewerage Development Plan:

<2-1, 2-2>

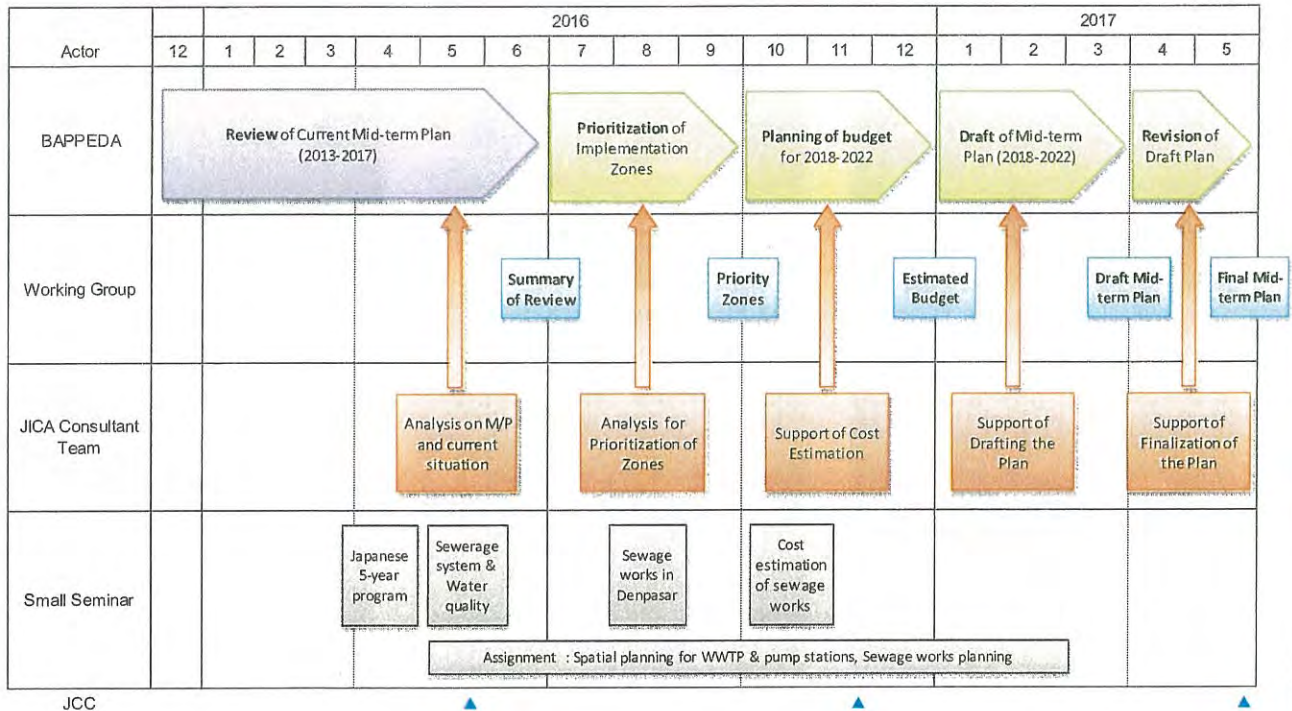
2-3 DKI draft rencana pembangunan saluran air limbah jangka menengah di DKI Jakarta dan konsultasi dengan para ahli JICA.

DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.

Tahun (Year)	2015												2016					2017						
Bulan (Month)	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
2-3 Perencanaan dini																								
2-3 DKI draft rencana pembangunan saluran air limbah jangka menengah di DKI Jakarta dan konsultasi dengan para ahli JICA.																								
<i>DKI drafts mid-term sewerage development plan in DKI Jakarta in consultation with JICA experts.</i>																								

1 Juni 2016

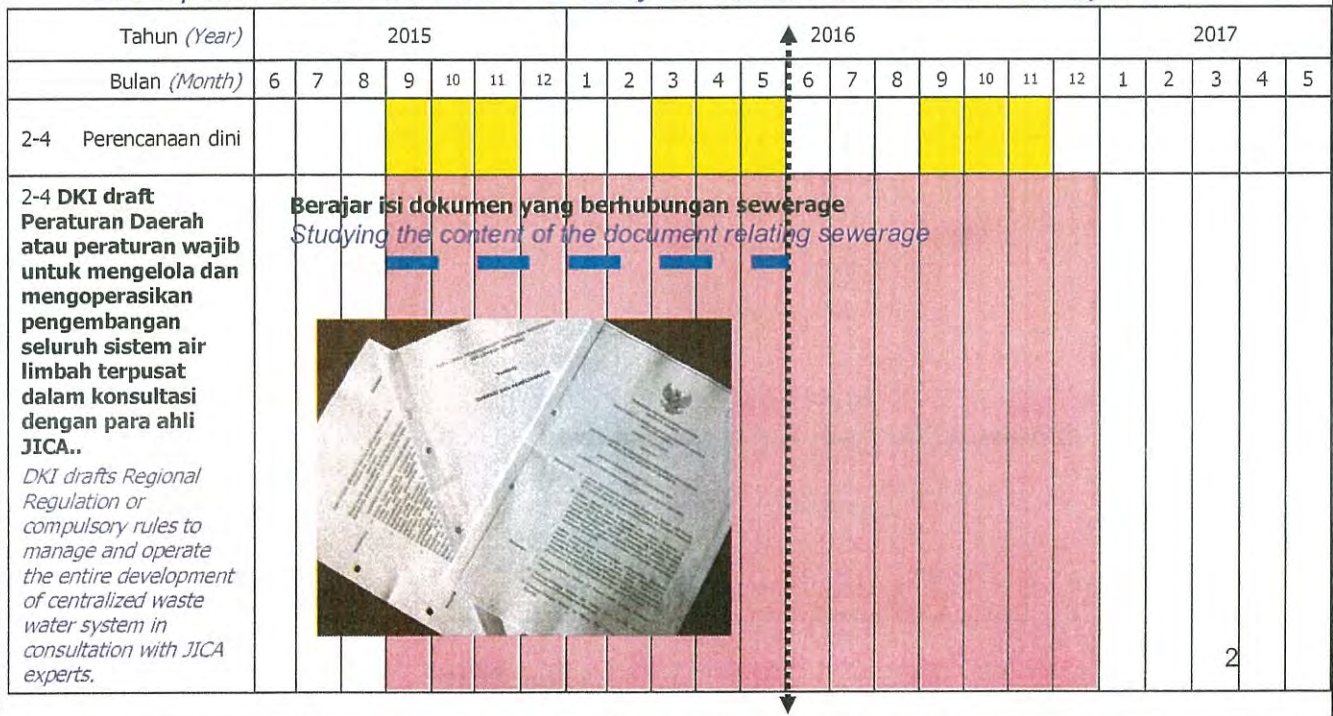
Schedule of Draft of Mid-term Sewerage Development Plan



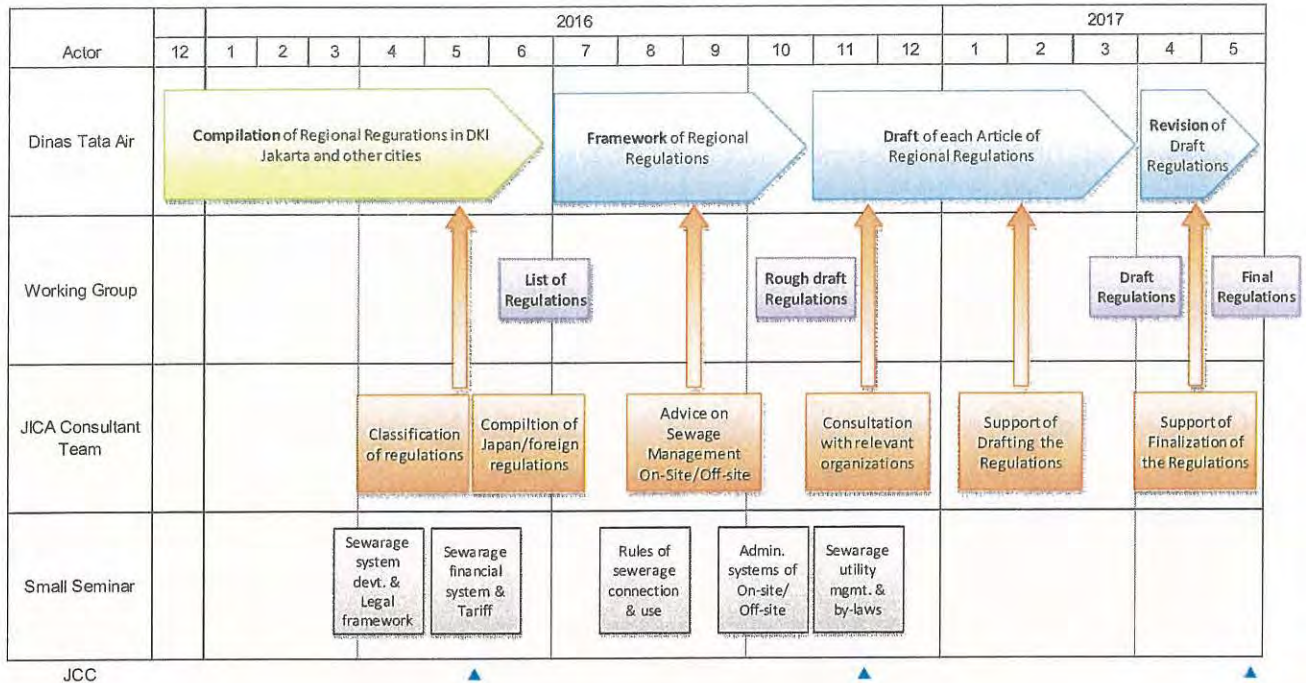
4. Draft of Regulation (provincial level): <2-4>

2-4 DKI draft Peraturan Daerah atau peraturan wajib untuk mengelola dan mengoperasikan pengembangan seluruh sistem air limbah terpusat dalam konsultasi dengan para ahli JICA..

DKI drafts Regional Regulation or compulsory rules to manage and operate the entire development of centralized waste water system in consultation with JICA experts.



Schedule of Draft of Legal Framework related to Sewerage Systems



25



Survey Lapangan

Terima Kasih atas Kerjasama

Menghadiri Pertemuan

